

***THE RELATIONSHIP OF MENTAL CAPACITY AND IQ TO ACADEMIC
ACHIEVEMENT IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE,
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR BATCH 2021***

**HUBUNGAN KAPASITAS MENTAL DAN IQ TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2021**



NUR WAHIDA

105421101319

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

***THE RELATIONSHIP OF MENTAL CAPACITY AND IQ TO ACADEMIC
ACHIEVEMENT IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE,
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR BATCH 2021***

**HUBUNGAN KAPASITAS MENTAL DAN IQ TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGARAN 2021**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

NUR WAHIDA

105421101319

**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Makassar, 01 Februari 2023

Menyetujui pembimbing,



dr. Andi Tenri Padad, M. Med, Ed, Sp.KJ



PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR


Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN KAPASITAS MENTAL DAN IQ TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ANGKATAN 2021**” telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/ Tanggal : 01 Maret 2023

Waktu : 13.00 WITA - Selesai

Tempat : Ruang Rapat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan

Ketua Tim Penguji


dr. Andi Tenri Padad, M. Med, Ed, Sp.KJ

Anggota Tim Penguji

Anggota 1

Anggota 2


dr. Bramantyas Kusuma Hapsari, M.Sc


Dr. Dra Nur'ani M.Pdi

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**



DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Nur wahida
Tempat, Tanggal Lahir : Bulu kaya, 14 Agustus 2001
Tahun Masuk : 2019
Peminatan : Kedokteran Klinis
Nama Pembimbing Akademik : dr. Asdar Sp.B
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Andi Tenri Padad, M. Med, Ed, Sp.KJ
Nama Pembimbing AIK : Dr.Dra Nur'ani M.Pdi

JUDUL PENELITIAN :

**“HUBUNGAN KAPASITAS MENTAL DAN IQ TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ANGKATAN 2021”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Maret 2023

Mengesahkan,

Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Nur wahida
Tempat, Tanggal Lahir : M, 14 Agustus 2001
Tahun Masuk : 2019
Peminatan : Kedokteran Klinis
Nama Pembimbing Akademik : dr. Asdar Sp.B
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Andi Tenri Padad, M. Med, Ed, Sp.KJ
Sp.KK



Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan proposal saya yang berjudul :

HUBUNGAN KAPASITAS MENTAL DAN IQ TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2021

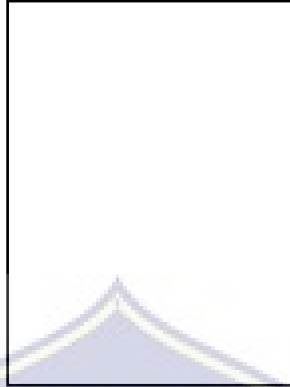
Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 01 Maret 2023

Nur wahida
105421101319

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap : Nur wahida
Nama Ayah : Sampara
Nama Ibu : Harniati
Tempat, Tanggal Lahir : Mamuju, 14 Agustus 2001
Agama : Islam
Alamat : Jln. Dahlia No 12, batangkaluku, kec.
Somba opu, kab. Gowa
Nomor Telepon/HP : 082192138206
Email : nurwahida14@med.unismuh.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--------------------------------------|-------------|
| A. SD Negeri Lembah Harapan | (2008-2013) |
| B. Mts. Nurul Ilmi | (2013-2016) |
| C. SMA Negeri 14 Gowa | (2016-2019) |
| D. Universitas Muhammadiyah Makassar | (2019-2023) |

**THE RELATIONSHIP OF MENTAL CAPACITY AND IQ TO ACADEMIC
ACHIEVEMENT IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE,
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR CLASS OF 2021**

Nur wahida¹, Andi Tenri Padad², Nur'ani Aziz³

¹Students of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar batch 2019/ email nurwahida14@med.unismuh.ac.id

²Lecturer in the Department of Mental Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar

³Lecturer of Al-Islam Kemuhammadiyah Department, University of Muhammadiyah Makassar

Abstract

Background : The MMPI is a form of psychological test designed in such a way that it becomes an appropriate tool to describe the tendencies of people with a certain personality. Planning, the provision of complex ideas, can also play a role in understanding the character. Intelligence intelligence is a mental ability in general as a potential possessed by everyone to learn and understand a situation of various types of psychics such as abstract, mechanical thinking, mathematics, understanding, remembering language and so on both in the work environment, in pursuing education as well as in academic terms, so that IQ is used as a benchmark in a person's thinking ability.

Purpose: to find out whether there is a relationship between mental capacity and IQ to academic achievement in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2021

Method: the method used in this study is quantitative with a cross sectional approach. And using Random Sampling techniques in sampling

Results: The results obtained from this study using the Chi Square test found that there was no significant relationship between mental capacity and academic achievement in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2021 in getting P value = 0.978 ($P > 0.05$) and for the relationship of IQ to academic achievement in getting P value = 0.004 ($P > 0.05$) which means that there is a significant relationship between IQ and academic achievement in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2021

Conclusion: There is no significant relationship between mental capacity and academic achievement in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar Batch and there is a significant relationship between IQ and academic achievement in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar Batch 2020 & 2021

Keywords : *Mental capacity, IQ, Academic achievement*

HUBUNGAN KAPASITAS MENTAL DAN IQ TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2021

Nur wahida¹, Andi Tenri Padad², Nur'ani Aziz³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email nurwahida14@med.unismuh.ac.id

²Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Latar belakang : MMPI merupakan salah satu bentuk tes psikologi yang dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi alat yang tepat untuk menggambarkan kecenderungan orang-orang dengan kepribadian tertentu. perencanaan, pemberian ide yang kompleks, juga dapat berperan dalam memahami karakter. Kecerdasan intelegensi merupakan kemampuan mental secara umum sebagai potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mempelajari dan memahami sesuatu situasi berbagai jenis psikis seperti abstrak, berfikir mekanis, matematis, memahami, mengingat bahasa dan sebagainya baik itu di lingkungan pekerjaan, dalam menempuh pendidikan juga dalam hal akademik, sehingga IQ di jadikan tolak ukur dalam kemampuan berfikir seseorang.

Tujuan : untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021

Metode : metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dan menggunakan teknik *Random Sampling* pada pengambilan sampel

Hasil : Hasil yang diperoleh dari dari penelitian ini dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kapasitas mental terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 di dapatkan P value = 0,978 ($P > 0,05$) dan untuk hubungan IQ terhadap prestasi akademik di dapatkan P value = 0,004 ($P > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan anatara kapasitas mental terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan dan ada hubungan yang signifikan antara IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021

Kata kunci : Kapasitas mental, IQ, Prestasi akademik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat hidayah serta Inayahnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad s.a.w karena beliau sebagai seritauladan yang membimbing manusia menuju surga. Alhamdulillah berkat hidayah dan pertologannya-lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kapasitas Mental Dan IQ Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ayah (Sampara) dan ibu (Harniati) serta saudara (Abd. Rahman syam, Sultan, dan Hajeria) yang senantiasa sabar dan selalu memberikan motivasi serta tidak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada dr. Andi Tenri Padad, M. Med, Ed, Sp.KJ selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan koreksi selama proses penyusunan skripsi ini sehingga selesai.
3. Dosen penguji skripsi Al-Islam kemuhammadiyah Dr.Dra Nur'ani Azis M.Pd.I yang telah meluangkan banyak waktu dan wawasannya dalam membantu serta memberikan pengarahan dan koreksi hingga skripsi ini dapat selesai.

4. Dosen penguji skripsi dr. Bramantyas Kusuma Hapsari, M.Sc yang telah meluangkan banyak waktu dan wawasannya dalam membantu serta memberikan pengarahan dan koreksi hingga skripsi ini dapat selesai.
5. dr. Asdar Sp.B selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staf di fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Teman-teman bimbingan skripsi yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung, memberikan saran dan semangatnya sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman sejawat angkatan 2019 S19MOIDEUS yang selalu mendukung dan memberikan semangat

Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan senang dalam menerima kritik dan saran perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga tetap dapat memberikan manfaat pada pembaca, masyarakat dan penulis lain. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Makassar, 01 Maret 2023

Nur wahida

DAFTAR ISI

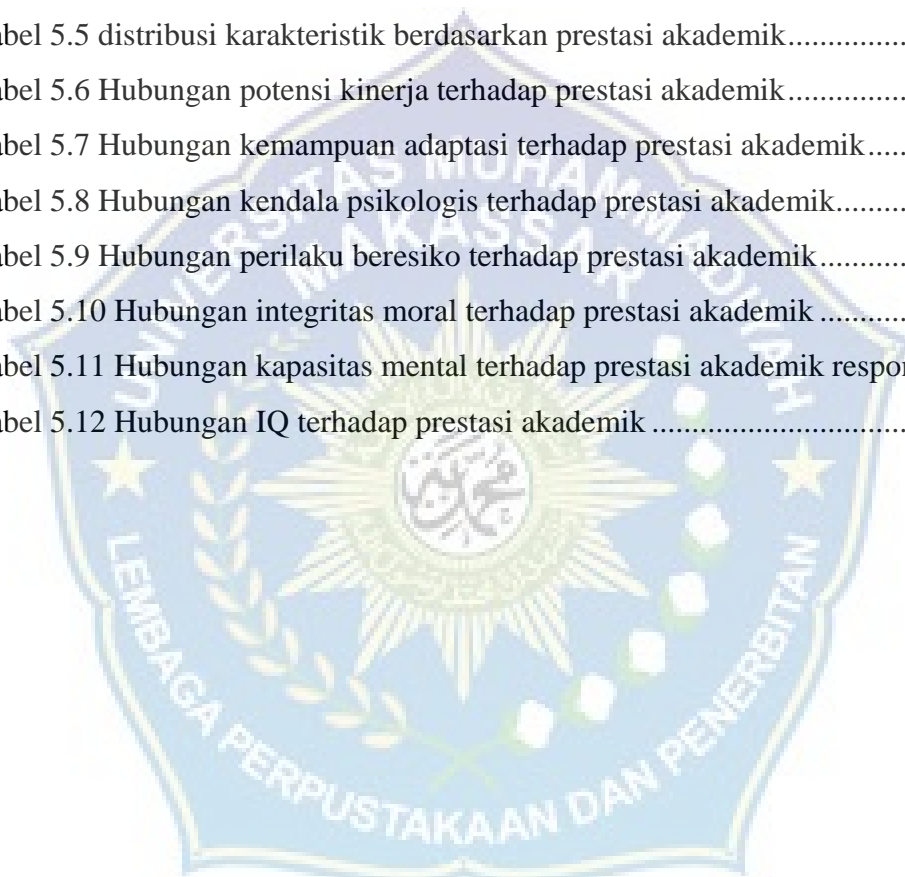
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJAUN	ii
PANITIA SIDANG UJI	iii
PERNYATAAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Mamfaat penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kapasitas mental	4
1. Pengertian.....	4
2. Faktor yang mempengaruhi kesehatan mental.....	4
B. Tes MMPI (Minnesota Multiphasic Personality Inventory)	6
C. Intelligence Quotient (IQ)	6
1. Pendekatan Teoritis Intelegensi	8

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Intelegensi	8
3. Structure of Intelligence Test (IST)	9
4. Hubungan IQ terhadap Prestasi Akademik	11
D. Prestasi belajar	11
1. Pengertian.....	11
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi	11
E. Kerangka Teori.....	15
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Konsep Pemikiran	16
B. Variabel Dan Definisi Operasional	16
1. Variabel Independen	16
2. Variabel dependen.....	17
C. Hipotesis	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Objek Penelitian	19
B. Metode penelitian.....	19
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	19
1. Populasi	19
2. Sampel penelitian	19
D. Besar sampel	20
E. Alur Penelitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Jenis Data.....	21
2. Sumber Data	21
3. Instrument pengumpulan data	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
1. Analisis univariat.....	22
2. Analisa bivariate	22
H. Etika Penelitian	22
1. Inform Consent (lembar persetujuan)	22

2. Tanpa nama (Anonimity)	22
3. Kerahasiaan (Confidentiality)	23
BAB V HASIL PENELITIAN	24
A. Gambaran Umum Populasi/Sampel	24
B. Hasil Analisis	24
1. Analisis Univariate.....	24
2. Analisis Bivariate.....	27
BAB VI PEMBAHASAN.....	33
A. Hubungan Kapasitas Mental dan IQ terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.....	33
1. Hubungan kapasitas mental terhadap prestasi akademik	33
2. Hubungan Intelligence quotient (IQ) terhadap prestasi Akademik	35
B. Aspek Keislaman	36
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penggolongan IQ Berdasarkan Skala David Weschler kelamin.....	10
Tabel 5.1 Distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin	24
Tabel 5.2 Distribusi karakteristik berdasarkan umur	25
Tabel 5.3 Distribusi karakteristik berdasarkan kapasitas mental	25
Tabel 5.4 Distribusi karakteristik berdasarkan IQ	26
Tabel 5.5 distribusi karakteristik berdasarkan prestasi akademik.....	26
Tabel 5.6 Hubungan potensi kinerja terhadap prestasi akademik.....	27
Tabel 5.7 Hubungan kemampuan adaptasi terhadap prestasi akademik.....	28
Tabel 5.8 Hubungan kendala psikologis terhadap prestasi akademik.....	28
Tabel 5.9 Hubungan perilaku beresiko terhadap prestasi akademik.....	29
Tabel 5.10 Hubungan integritas moral terhadap prestasi akademik	30
Tabel 5.11 Hubungan kapasitas mental terhadap prestasi akademik responden .	31
Tabel 5.12 Hubungan IQ terhadap prestasi akademik	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan harus menanamkan pembelajaran perilaku profesional sejak dini dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk mengevaluasi pelaksanaan integritas akademik. Harus ada terobosan, karena melatih mahasiswa menjadi lulusan yang profesional bukanlah tugas yang mudah, dan tidak bisa dicapai dalam waktu singkat. Dalam mempertimbangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki mahasiswa kedokteran, pemilihan mahasiswa juga harus mempertimbangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai.³

Sangat penting bagi beberapa perguruan tinggi di Indonesia khususnya fakultas kedokteran untuk melakukan beberapa tes seperti tes potensi akademik, tes kesehatan dan tes psikologi. Lembaga pendidikan tinggi harus menanamkan pembelajaran perilaku profesional sejak awal dan memperhatikan pelaksanaannya. Sesuatu yang harus dilakukan karena membentuk mahasiswa menjadi lulusan yang dapat dipercaya untuk menjadi lulusan yang profesional, bukan sesuatu yang dapat dengan mudah dilakukan dalam waktu singkat. Untuk belajar kedokteran, seseorang harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik.⁴

Beberapa tes teknis yang digunakan untuk mengetahui kepribadian, pola pikir, dan IQ seseorang dapat berupa tes MMPI-2 (*Minnesota Multiphasic Personality Inventory*). MMPI (*Minnesota Multiphasic Personality Inventory*) merupakan salah satu bentuk tes psikologi yang dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi alat yang tepat untuk menggambarkan kecenderungan orang-orang dengan kepribadian tertentu. perencanaan, pemberian ide yang kompleks, juga dapat berperan dalam memahami karakter.⁴

Berdasarkan data Riskesda pada tahun 2018, penduduk yang berusia 15 tahun berkisar 19 juta mengalami penurunan kapasitas mental baik secara emosional maupun pola pikir. Prevalensi gangguan mental di Indonesia pada tahun 2017

berskisar 13,4%, Adapun gangguan mental secara global pada tahun 2017 berkisar 14,4% sedangkan di Asia Tenggara pada tahun 2017 penyakit gangguan mental berkisar 13,5%.⁵

Kecerdasan intelegensi merupakan kemampuan mental secara umum sebagai potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mempelajari dan memahami sesuatu situasi berbagai jenis psikis seperti abstrak, berfikir mekanis, matematis, memahami, mengingat bahasa dan sebagainya baik itu di lingkungan pekerjaan, dalam menempuh pendidikan juga dalam hal akademik, sehingga *intelligence quotient* di jadikan tolak ukur dalam kemampuan berfikir seseorang.⁶

Adapun prestasi akademik seseorang di setiap individu dapat di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal telah berasal dalam diri setiap orang sedangkan faktor eksternal yaitu kebalikan dari faktor internal yang dimana berasal dari luar individu setiap orang.⁷ Salah satu penelitian menyebutkan bahwa semakin tinggi hasil tes intelegensi seseorang maka akan semakin baik pula prestasi akademiknya.⁸

Adanya penurunan kapasitas mental pada individu tentu akan berdampak pada *intelligence Quotient* (IQ). Adapun beberapa penyakit yang terkait dengan menurunnya kapasitas mental yaitu diantaranya depresi, anxietas, stress, alzaimer, rasa malu yang berlebihan, menghidari kontak social, menjadi komplusif, mengalami kepribadian dependen (ketergantungan) pasif, pesimis, sensitive terhadap kritikan serta gangguan hiperaktif.⁹ Dari banyaknya dampak yang diterima hal ini juga kemungkinan akan berpengaruh pada prestasi akademik.

Pada umumnya seseorang sering mengabaikan persoalan penurunan kapasitas mental dan kaitannya dengan *intelligence quotient*. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan dari penelitian ini ialah : apakah ada hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kapasitas mental dan IQ pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.
- b. Untuk mengetahui prestasi akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

D. Mamfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Di harapkan penelitian ini dapat bermamfaat dan dapat dijadikan tambahan referensi tentang hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa.

2. Bagi Universitas

Adapun hasil dari penelitian ini nantinya akan memberikan informasi ke Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tentang hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Adapun mamfaat yang di dapatkan yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai masalah tentang kapasitas mental dan IQ terhadap seseorang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kapasitas mental

Kapasitas mental merupakan bentuk multidimensi yang dapat di jadikan penentu utama kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang otonom.¹⁰ Kapasitas mental memiliki variabel potensi kinerja, kemampuan adaptasi, kendala psikologis, perilaku berisiko dan integritas moral.¹¹

Kapasitas mental adalah potensi untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan akibat dari hereditas dan lingkungan berkembanglah kapasitas individu yang berupa intelegensi. Dalam tahap perkembangan tertentu, setiap individu mempunyai kapasitas-kapasitas mental yang berkembang seiring pertumbuhan dan perkembangan fungsi fisiologis pada system saraf dan jaringan otak.¹²

Kesehatan mental adalah bagian yang tak terpisahkan dari kesehatan, dan telah ditetapkan oleh WHO sebagai “keadaan saat setiap individu menyadari potensi diri, dapat mengatasi tekanan hidup yang normal, dapat bekerja secara produktif dan menghasilkan, serta mampu untuk berkontribusi bagi komunitasnya. Maka dari itu, kesehatan mental harus diperhatikan layaknya menjaga kesehatan fisik.¹³

1. Faktor yang mempengaruhi kesehatan mental

Gangguan jiwa adalah akibat dari tidak kuatnya orang menghadapi kesuram-kesukaran dalam kehidupan atau tidak sanggup menyesuaikan diri dengan situasi yang di hadapinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan mental adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Frustrasi (tekanan perasaan)

Frustrasi adalah suatu proses yang menyebabkan orang merasa akan adanya hambatan terhadap terpenuhinya kebutuhan-kebutuhannya, atau menyangka akan terjadinya sesuatu hal yang menghalangi keinginannya.

b. Konflik (pertentangan batin)

Konflik jiwa adalah tepatnya dua macam dorongan atau lebih, yang berlawanan atau bertentangan satu sama lain, dan tidak mungkin di penuhi dalam waktu yang sama.

c. Kecemasan

Kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan (frustrasi) dan pertentangan batin (konflik).

Sesuai penjelasan di atas ada tiga faktor yang mempengaruhi kesehatan mental seseorang seperti frustrasi, konflik, dan kecemasan yang dimana ketiga faktor ini dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang sehingga mentalnya menjadi terganggu.¹⁴

Proses perkembangan individu tidak selalu berjalan mulus atau sesuai harapan dan nilai-nilai yang dianut, karena banyak faktor yang menghambatnya. Faktor penghambat ini bisa bersifat internal atau eksternal.¹⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada manusia itu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi dan dapat menyebabkan gangguan mental yang dapat menyebabkan gangguan jiwa dan penyakit jiwa.¹⁵

d. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang secara sifat, bakat, keturunan dan sebagainya. Contoh sifat yaitu, seperti sifat jahat, baik, pemaarah, dengki, iri, pemberani, pemalu dan lain sebagainya. Contoh bakat seperti misalnya bakat melukis, bermain musik, menciptakan lagu, akting, dan lain-lain. Sedangkan aspek keturunan seperti turunan emosi, intelektual, potensi diri, dan sebagainya.¹⁵

e. Faktor eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi mental seseorang. Lingkungan eksternal yang paling dekat dengan seorang manusia adalah keluarga, seperti orang tua, anak, istri, kakak, kakek, nenek, dan masih banyak lagi lainnya. Faktor luar lain yang berpengaruh yaitu seperti hukum, politik, sosial budaya, agama, pemerintah, pendidikan, pekerjaan, masyarakat, dan sebagainya. Faktor eksternal yang baik dapat menjaga mental seseorang, namun faktor eksternal yang buruk/tidak mungkin baik dapat menyebabkan gangguan mental.¹⁵

B. Tes MMPI (*Minnesota Multiphasic Personality Inventory*)

Minnesota multiphasic personality inventory (MMPI) merupakan alat ukur untuk menilai masalah kesehatan mental dalam bidang psikiatri dan medis, dan dengan cepat menjadi instrumen kepribadian standar. Popularitas inventaris kepribadian benar-salah ini sebagian besar disebabkan oleh formatnya yang mudah digunakan dan fakta bahwa timbangan memiliki validitas yang mapan dalam menilai gejala dan sindrom klinis. Terdapat 2 bentuk tes yaitu untuk versi dewasa (MMPI-2) dan bentuk remaja (MMPI-A). MMPI-2 adalah inventaris 567 item yang terdiri dari gejala, keyakinan, dan sikap pada orang dewasa di atas usia 18 tahun. MMPI-A merupakan versi 478 pertanyaan yang digunakan. MMPI-2 dan MMPI-A keduanya digunakan dalam bidang penilaian kepribadian.¹⁶

C. *Intelligence Quotient* (IQ)

Intelegensi merupakan kemampuan seseorang untuk berfikir secara rasional, bertindak secara terarah dan juga secara efektif untuk beradaptasi terhadap lingkungan sekitar.¹⁷ *Intellectual questions* (IQ) merupakan kecerdasan intelektual yang dapat mempengaruhi suatu prestasi seseorang. Kecerdasan Intelektual (IQ) merupakan interpretasi dari suatu hasil tes kecerdasan yang dapat diukur dengan tes yang dinamakan *Intelegent Quotient* (IQ) dan dipresentasikan dalam bentuk angka.

Beberapa ahli psikologi mengartikan intelegensi berdasarkan pemahaman masing-masing pada setiap individu, yang menjadikan dasarnya dalam menyusun tes intelegensi, sebagai berikut.¹⁸

- a. Spearman: intelegensi merupakan kemampuan umum yang melibatkan sebagian besar pengembangan relasi dan hubungan timbal balik.
- b. Binet dan Simon: intelegensi adalah kemampuan menilai, memahami dan berpikir logis dengan baik .
- c. Thurstone: intelegensi merupakan kapasitas untuk menghambat penyesuaian naluriah, membayangkan berbagai respon secara fleksibel, dan merealisasikan penyesuaian masalah yang telah dimodifikasi menjadi perilaku yang nyata (overt behavior).
- d. Wechsler: Intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Intelegensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manifestasi dari proses berpikir rasional itu.
- e. Sternberg: intelegensi adalah kapasitas mental untuk mengolah informasi secara otomatis dan menghasilkan perilaku yang sesuai secara kontekstual sebagai tanggapan terhadap hal - hal baru, yang mencakup metakomponen, komponen kinerja, dan komponen kemahiran pengetahuan.
- f. Gardner: intelegensi merupakan kemampuan atau keterampilan untuk memecahkan masalah atau membuat produk yang bernilai dalam lingkup kultural.
- g. Binet: intelegensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk bersikap kritis terhadap diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian intelegensi yang di kemukakan oleh para ahli, menjelaskan bahwasanya terdapat keberagaman dan sudut pandang dalam mendefinisikan intelegensi. Ada 2 hal utama yang dapat di ambil dari penjelasan diatas yaitu intelegensi sebagai kapasitas untuk belajar dalam pengalaman dan sebagai kapasitas untuk beraptasi dengan suatu lingkungan.istilah

inteligensi atau dalam bahasa Inggris “*intelligence*” berasal dari kata “*inteligere*” yang artinya menghubungkan atau menyatukan satu sama lain.¹⁸

1. Pendekatan teoritis intelegensi

Untuk memberikan pemahaman tentang hakikat intelegensi maka Meoney dan Ward mengemukakan empat pendapat umum yaitu:¹⁹

a. Pendekatan teori belajar

Inti pendekatan teori belajar yaitu mengenai bagaimana hakikat intelegensi terletak pada pemahaman mengenai hukum-hukum dan prinsip umum yang di pergunakan oleh individu untuk memperoleh bentuk-bentuk perilaku baru.

b. Pendekatan neurobiologis

Pendekatan neurobiologis beranggapan bahwa intelegensi memiliki dasar anatomis dan biologis. Peristiwa intelegen menurut pendekatan ini, dapat di telusuri dasar neuro-anatomis dan neurofisiologisnya.

c. Pendekatan psikometri

Ciri utama dalam pendekatan ini adalah adanya anggapan bahwa intelegensi merupakan suatu konstruksi atau sifat psikologis yang berbeda kadarnya bagi setiap orang.

d. Pendekatan teori perkembangan

Dalam pendekatan teori perkembangan, studi intelegensi di dekatkan pada masalah perkembangan intelegensi secara kualitatif dalam kaitannya dengan tahap-tahap perkembangan biologis individu.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi perkembangan intelegensi

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi intelegensi individu menurut Bayley yaitu:²⁰

a. Keturunan, studi korelasi nilai - nilai test intelegensi diantara anak dan orangtua atau dengan kakek neneknya, menunjukkan adanya pengaruh faktor keturunan terhadap tingkat kemampuan mental seseorang sampai kepada tingkat tertentu.

b. Latar belakang sosial ekonomi pendapatan keluarga, pekerjaan orang tua dan faktor - faktor sosial ekonomi lainnya, berkorelasi positif dan

cukup tinggi dengan taraf kecerdasan individu mulai usia 3 tahun sampai remaja.

- c. Lingkungan hidup : lingkungan yang baik akan menghasilkan intelegensi yang baik, sedang lingkungan yang kurang baik akan menghasilkan intelegensi yang kurang baik pula.
- d. Iklim emosi dimana individu di besarkan mempengaruhi perkembangan mental individu yang bersangkutan.
- e. Kondisi fisik keadaan gizi yang kurang baik, kesehatan yang buruk, perkembangan fisik yang lambat, menyebabkan tingkat kemampuan mental yang rendah.

Adapun faktor - faktor yang dapat mempengaruhi inteligensi sehingga mengakibatkan adanya perbedaan inteligensi seseorang dengan yang lainnya yaitu:²⁰

- a. Pembawaan : pembawaan ditentukan oleh sifat dan ciri - ciri yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan kita yakni dapat dan tidaknya memecahkan suatu soal atau masalah, pertama - tama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang itu ada yang pintar dan ada pula yang bodoh meskipun sama-sama menerima latihan dan pelajaran yang sama, tetapi perbedaan-perbedaan itu masih tetap ada.
- b. Kematangan : setiap organ di dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan, setiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing.
- c. Pembentukan : yaitu segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi; Minat dan pembawaan yang khas.
- d. Minat : mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu.

3. *Structure of Intelligence Test (IST)*

Intelligence Structure Test (IST) merupakan alat tes inteligensi yang dikembangkan oleh Rudolf Amthaeur di Frankfrurt Main Jerman pada tahun 1953

dan telah diadaptasi di Indonesia. IST berdasarkan pada teori inteligensi yang menyatakan bahwa inteligensi merupakan suatu gestalt yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan secara bermakna . Norma IST tersedia untuk umur 12 tahun sampai umur 60 tahun dengan pembagian kelompok umur sebagai berikut 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19-20,21-25, 26-30, 31-35, 36-40,41-45, 46-50 dan 51-60 tahun. Norma IST per kelompok umur tersedia untuk masing–masing subtes serta norma untuk mendapatkan IQ. Norma IST disusun dengan mengubah skor mentah menjadi Standardized Score (SS) atau skor baku dengan rata-rata (mean, disingkat M) 100 dan simpang baku (Standard Deviation, disingkat S).²¹

Penggunaan tabel norma per kelompok umur adalah sebagai berikut :

- a. Cocokkan umur peserta tes dengan tabel norma kelompok umur.
Dapatkan skor baku atau norma SS dengan mencocokkan skor mentah (RS) peserta tes pada tabel norma subtes yang sesuai.
- b. Pada tabel dibagian atas lembar jawaban halaman pertama, tuliskan skor mentah (RS) dan skor baku (SS) untuk subtes yang sesuai.
- c. Menggolongkan IQ per subtes berdasarkan penggolongan Wechsler, gunakan tabel konversi SS IST ke IQ Wechsler dan persentil (semua umur) untuk mengkonversi SS ke dalam IQ Wechsler. Lalu gunakan tabel 1 untuk penggolongan IQ berdasarkan Skala David Wechsler untuk menentukan kategori IQ.

Tabel 2.1 Penggolongan IQ Berdasarkan Skala David Weschler

SS IST	IQ	KATEGORI
≥ 120	≥ 130	Sangat Superior
113-119	120-129	Superior
107-112	110-119	Di atas rata-rata
93-106	90-109	Rata-rata
87-92	80-89	Di bawah rata-rata
80-86	70-79	Lambat belajar
≤ 69	≤ 69	Keterbelakangan mental

4. Hubungan *intelligence quotient* (IQ) terhadap *Prestasi Akademik*

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil yang menunjukkan bahwa IQ berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya IQ berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, dan semakin tinggi hasil tes IQ seorang siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dalam penelitian tersebut bahwa IQ adalah yang mempengaruhi hasil belajar seseorang.²²

D. Prestasi belajar

Menurut Djamarah dan Zain, Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap kita bahkan dapat mewujudkan organisme atau pribadi.²³

Prestasi akademik adalah suatu pencapaian dari hasil belajar mahasiswa setelah melewati berbagai proses mempelajari suatu pelajaran dan di berikan dalam bentuk nilai atau angka. Dapat juga di artikan sebagai perubahan kemampuan yang di dapatkan akan bertambah selama beberapa waktu hal ini tidak di sebabkan oleh pertumbuhan tetapi dengan adanya belajar.²⁴ Prestasi akademik merupakan sejauh mana pencapaian hasil pendidikan peserta didik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dan prestasi mahasiswa di tentukan atau di ukur dengan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK).²⁵

Menurut Amato dan Gilbert menyatakan bahwa prestasi akademik itu sendiri merupakan suatu indicator kesajehteraan psikologis pada masa remaja seseorang.²⁶

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi

Prestasi akademik bukan hal yang sangat menentukan seseorang memiliki kesuksesan. Dalam dunia pendidikan tidak di pungkiri bahwasanya hasil akhir belajar di jadikan tolak ukur berhasilnya seseorang dalam proses belajar.²⁷

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa diantaranya yaitu:

a. Faktor internal

Menurut hakim, factor internal ialah factor yang berasal dalam diri setiap orang atau individu meliputi 2 aspek yaitu:²⁸

1) Faktor biologis

Faktor biologis merupakan kondisi fisik yang sehat dan begitu juga anggota tubuh sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Untuk menggapai prestasi atau hasil belajar yang memuaskan hal yang paling utama di perhatikan adalah kesehatan fisik dimana tubuh dalam keadaan sehat dan segar agar proses belajar berjalan dengan lancar yaitu dengan cara menjaga pola makan dan pola hidup teratur juga tidak lupa untuk berolahraga.²⁸

2) Faktor psikologis

Factor psikologis juga sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang dimana factor tersebut berkaitan dengan beberapa hal diantaranya:²⁸

a) Sikap mental yang positif

Kondisi juga mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang dimana kondisi mental yang baik dan stabil di katakan dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala sesuatu salah satunya yaitu belajar, misalnya rajin dan tekun dalam belajar, tidak mudah untuk menyerah dan frustrasi jika dalam kesulitan maupun mengalami kegagalan, tidak mudah terpengaruh oleh sesuatu yang bisa menghalanginya dalam belajar karena lebih mementingkan kesenangan belajar, berani bertanya jika ada yang tidak di mengerti, mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar walau tanpa ada dorongan dari orang lain terlebih dahulu, dan selalu percaya pada diri sendiri bahwasanya dia bisa melakukan pekerjaannya dengan baik.²⁸

b) Intelegensi

Tingkat kecerdasan dasar seseorang memang sangat mempengaruhi berhasilnya orang dalam pembelajaran, akan tetapi hal itu bukan merupakan satu-satunya menjadi factor penentu seseorang mencapai keberhasilan dalam belajar.²⁸

c) Kemauan belajar

Kemauan merupakan factor utama dalam memulai belajar karena jika dengan kemauan diri sendiri sangat mempengaruhi proses belajarnya yaitu seseorang akan lebih bersemangat, lebih rajin, lebih konsentrasi dan perhatian tetap tertuju pada satu hal sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Beda halnya jika tidak di iringi dengan kemauan diri sendiri melainkan karena paksaan atau dorongan dari orang lain.²⁸

d) Bakat belajar

Bakat merupakan salah satu dari beberapa factor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar dalam bidang tertentu. Setiap orang memiliki bakat masing-masing di setiap individu untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan hingga ke tingkat tertentu dengan kapasitasnya masing-masing. Orang berbakat biasanya dapat melakukan sesuatu tanpa banyak bergantung pada orang lain dalam upaya pendidikan maupun pelatihan. Perlu kita ketahui bahwa bakat bukanlah penentu mampu atau tidaknya dalam suatu bidang melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya dalam suatu bidang. Maka dari itu secara umum bakat mirip dengan intelegensi yaitu orang yang berintelegensi sangat cerdas atau superior dan luar biasa cerdas dikatakan very superior atau talented child.²⁸

e) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang dapat memberikan energi kepada seseorang untuk dapat mengarahkan segala usaha dan pikiran agar tujuan dapat tercapai. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik motivasi yang kuat yang berasal dalm diri setiap individu sangat di perlukan oleh setiap pelajar agar mampu dan dapat bertahan dalam mengerjakan segala sesuatu yang di kerjakan di sekolah seperti dapat mengerjakan tugas-tugas yang di berikan dan dapat melaksanakan ujian dengan baik.²⁷

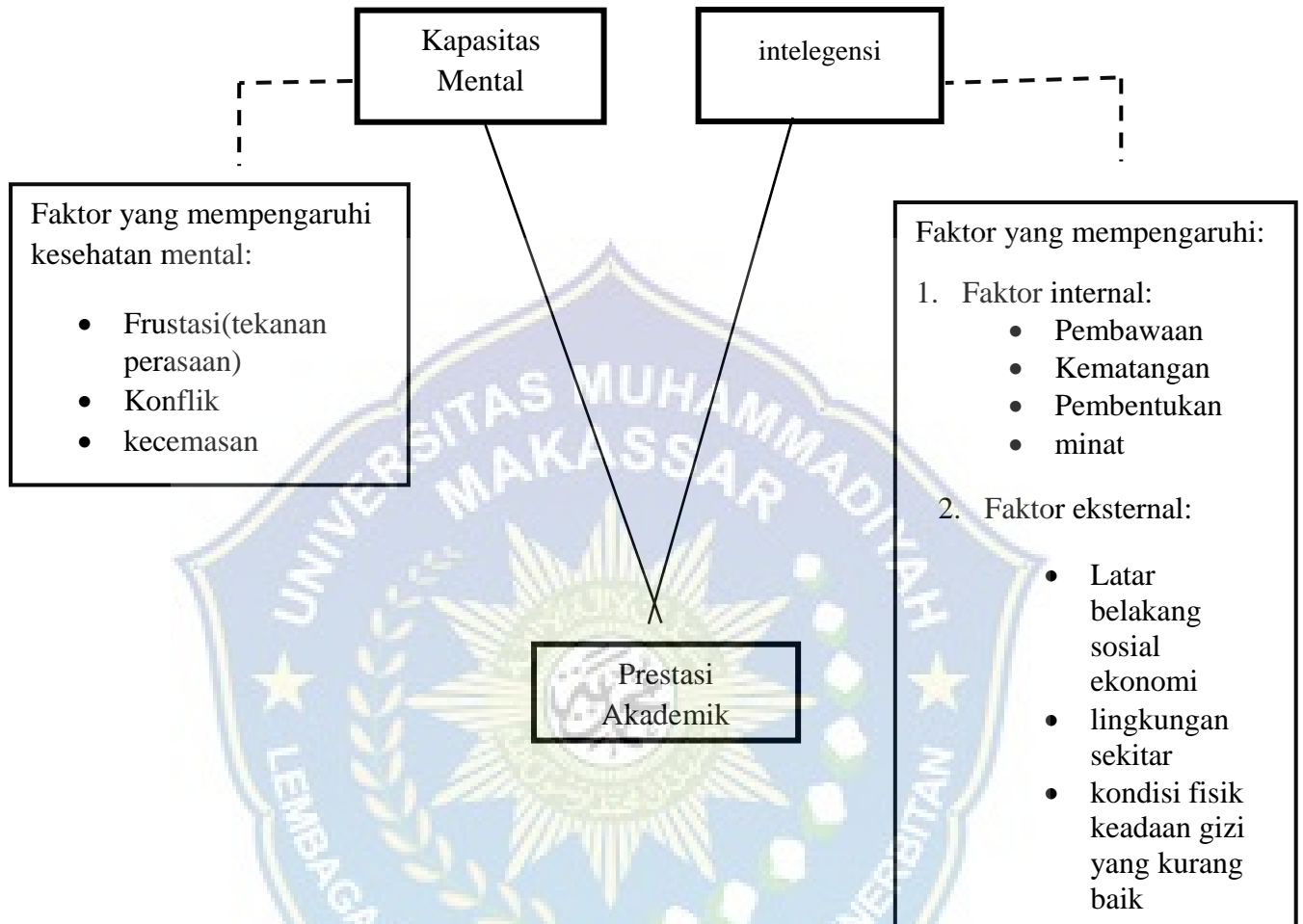
f) Daya ingat

Daya ingat merupakan daya jiwa untuk memasukan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan. Kesan disini maksudnya gambaran yang tertinggal di dalam jiwa atau pikiran setelah kita melakukan pengamatan.²⁸

b. Faktor eksternal

- 1) lingkungan keluarga : Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi. anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.²⁹
- 2) lingkungan sekolah : Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa , relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran , metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.²⁹
- 3) Keadaan masyarakat : Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.²⁹

E. Kerangka Teori



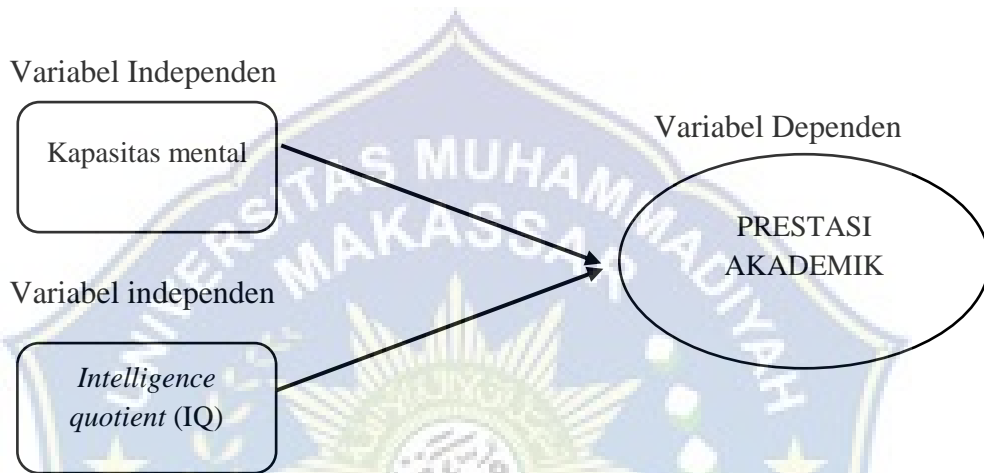
Tabel 2.2 Kerangka teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Konsep Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka maka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut.



B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel independen

a. Kapasitas Mental

- Definisi operasional

Kapasitas mental adalah dapat dijadikan penentu utama kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang otonom.

- Alat ukur : Tes MMPI
- Cara ukur : Melihat Data Tes MMPI
- Hasil ukur :
 1. 0-2 (sangat buruk)
 2. 3-4 (Buruk)
 3. 5-6 (Sedang)
 4. 7-8 (Baik)
 5. 9-10 (sangat baik)

- Skala ukur : Ordinal

b. *Intelligence Quotient (IQ)*

- Definisi operasional

IQ adalah suatu tingkat kecerdasan seseorang yang Diinterpretasikan kedalam bentuk angka.

- Alat ukur : Tes IQ (tes IST)
- Cara ukur : melihat data base
- Hasil ukur :

(1) ≥ 130 = Sangat Superior

(2) 120-129 = Superior

(3) 110-119 = Di atas rata-rata

(4) 90-109 = Di bawah rata-rata

(5) 70-79 = Lambat belajar

(6) ≤ 69 = Keterbelakangan mental

- Skala ukur : Ordinal

2. Variabel dependen

a. Prestasi akademik

- Definisi operasional

Prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang setelah melakukan kegiatan belajar di suatu perguruan tinggi yang dimana dapat di nilai dalam bentuk IPK.

- Alat ukur : Daftar Tilik
- Cara ukur : Melihat data base
- Hasil ukur:

1. Kurang memuaskan = 0.00 – 2.75

2. Memuaskan = 2.76 - 3.00

3. Sangat Memuaskan = 3.01 – 4.00

- Skala ukur: Ordinal

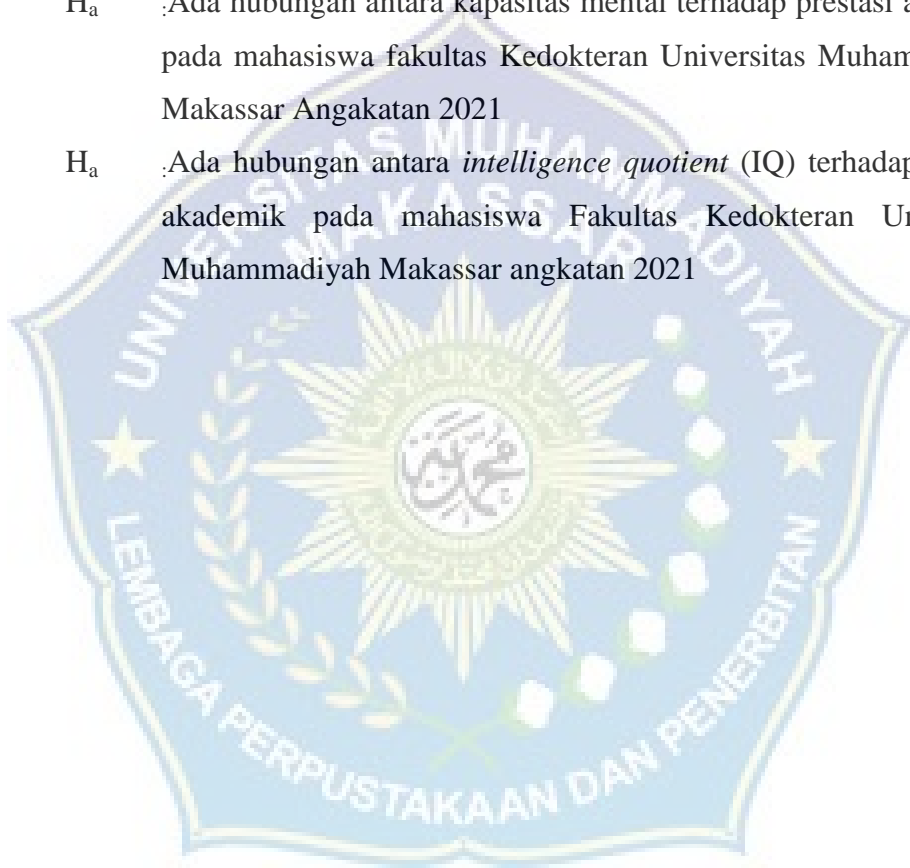
C. Hipotesis

H_0 :Tidak ada hubungan antara kapasitas mental terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021

H_0 :Tidak ada hubungan antara *intelligence quotient* (IQ) terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021

H_a :Ada hubungan antara kapasitas mental terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021

H_a :Ada hubungan antara *intelligence quotient* (IQ) terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian yang akan di teliti adalah hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 Penelitian ini mulai di lakukan pada bulan desember 2022- januari 2023 dan tempat penelitiannya dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang akan di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan tipe *cross sectional*, tujuannya untuk mengetahui hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya angkatan 2021

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 dengan jumlah 151 orang. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu *random sampling*.

Adapun kriteria pengambilan pada sampel yang terdiri dari:

a. Kriteria inklusi

- 1) Selaku mahasiwa yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021
- 2) Mahasiswa dengan nilai lengkap yang sesuai mata kuliah yang telah di programkan

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Mahasiswa yang mempunyai riwayat atau dalam pengobatan dokter-psikolog-pengobatan terapi.

D. Besar Sampel

Minimal sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : ukuran minimal sampel

N : ukuran populasi

E : margin error 10 %

$$n = \frac{151}{1 + 151(0,5)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151 \times 1.37}$$

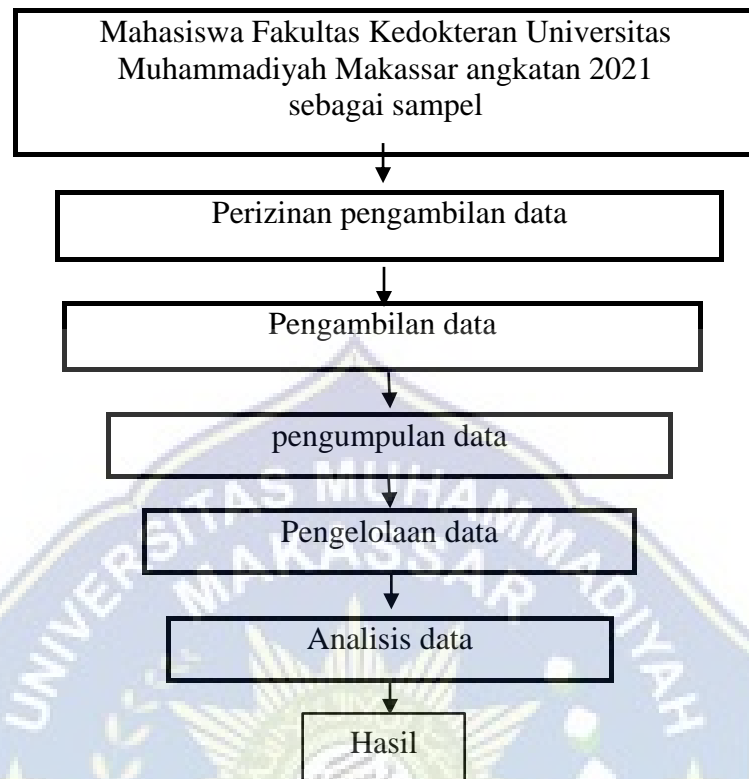
$$n = \frac{151}{1.37}$$

$$n = 110$$

n= 110 Responden (sampel)

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang di butuhkan adalah 110 orang.

E. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder

2. Sumber data

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

3. Instrument pengumpulan data

- Hasil tes MMPI-2
- Hasil tes IQ
- Data IPK

G. Teknik Analisis Data

Analisa data di lakukan dengan 2 tahap yaitu:

1. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk tabulasi silang antara variabel tersebut. Kemudian akan dilakukan uji statistik untuk menyimpulkan hubungan antara kedua variabel tersebut apakah bermakna atau tidak. uji statistik dengan menggunakan tingkat toleransi 0,05 dengan kriteria hubungan di sebut berarti jika $p\text{-value}<0,05$ serta hubungan di sebut tidak berarti jika $p\text{-value}>0,05$ memakai rumus *chi-square*.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek antara lain menjamin kerahasiaan identitas responden, hak privasi dan martabat serta hak untuk bebas dari resiko cedera intrinsik (fisik, social dan emosional).

Masalah etika yang di perhatikan antara lain:

1. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Inform Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Inform Consent* ini diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi, bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden di jamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan di jadikan atau di laporkan sebagai hasil penelitian.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Populasi/Sampel

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar pada bulan desember 2022 hingga januari 2023. Responden adalah mahasiswa angkatan 2021 semester 3, dari data yang di peroleh di dapatkan 101 responden dengan menggunakan *random sampling* berdasarkan kriteria inklusi.

Hasil penelitian di peroleh dengan menggunakan hasil tes MMPI-2 yang telah di periksa oleh ahlinya dan *intelligence quotient* (IQ) serta prestasi akademik (IPK). kemudian di lakukan pengolahan data menggunakan pogram *SPSS 27 for windows*. Selanjutnya hasil penelitian secara lengkap akan di paparkan dalam bentuk tabel meliputi jenis kelamin, umur, hasil tes MMPI-2, *intelligence quotient* (IQ) dan hasil prestasi akademik berdasarkan analisa data univariat dan analisa bivariat untuk melihat adanya hubungan antara variable independen dan variabel dependen dengan menggunakan *Uji chi- square*.

B. Hasil Analisis

Berdasarkan pengelolaan data yang telah di lakukan, maka penelitian yang di peroleh adalah sebagai berikut:

1. Analisis univariat

Berdasarkan hasil pengolaan data yang telah di lakukan, maka hasil penelitian yang di peroleh yaitu sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden`	Frekuensi	<i>percent</i>
Laki-laki	16	14.5
perempuan	94	85.5
Total	110	100

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan yaitu 94 orang (85%) sedangkan laki-laki sebanyak 16 orang (14.5%).

b. Umur

Tabel 5.2 Distribusi karakteristik berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	Percent (%)
18 tahun	2	1.8
19 tahun	27	24.5
20 tahun	50	45.5
21 tahun	27	24.5
22 tahun	4	3.6
Total	110	100

(Sumber: Data sekunder)

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 110 responden di dapatkan sebanyak 2 orang (1.8%) yang ber umur 18 tahun, 27 orang (24.5%) yang ber umur 19 tahun, 50 orang (45.5%) yang ber umur 20 tahun, kemudian sebanyak 27 orang (24.5%) yang ber umur 21 tahun dan 4 orang (3.6%) dengan umur 22 tahun.

c. Kapasitas mental

Tabel 5.3 Distribusi karakteristik berdasarkan kapasitas mental

Kapasitas mental	Frekuensi	Percent (%)
Buruk	55	50.0
Sedang	39	35.45
Baik	16	14.5
Total	110	100

(Sumber: Data sekunder)

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan hasil tes MMPI-2 berupa kapasitas mental. Dapat di ketahui bahwa dari 110 orang responden di dapatkan frekuensi kapasitas mental yang buruk sebanyak 55 orang

(50.0%), frekuensi kapasitas mental sedang di dapatkan 39 orang (35.5%) dan kapasitas mental yang baik di dapatkan sebanyak 16 orang (14.5%).

d. *Intelligence quotient (IQ)*

Tabel 5.4 Distribusi karakteristik berdasarkan IQ

IQ	Frekuensi	Percent (%)
Di bawah rata-rata	9	8.2
Di atas rata-rata	19	17.3
Rata-rata	82	74.5
Total	110	100

Sumber: Data sekunder

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkatan hasil tes *intelligence quotient (IQ)* setiap orang. Di ketahui terdapat 9 orang (8.2%) yang memiliki frekuensi IQ di bawah rata-rata, frekuensi IQ di atas rata-rata sebanyak 19 orang (17.3%) dan di dapatkan juga frekuensi IQ rata-rata sebanyak 82 orang (74.5%).

e. Prestasi akademik (IPK)

Tabel 5.5 distribusi karakteristik berdasarkan prestasi akademik

IPK	Frekuensi	Percent (%)
Kurang memuaskan	37	33.6
Memuaskan	73	66.4
Total	110	100

(Sumber: Data sekunder)

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan prestasi akademik (IPK). Dapat di ketahui dari 110 orang (100%) yang di jadikan sampel, di dapatkan frekuensi kurang memuaskan sebanyak 37 orang (33.65%), dan di dapatkan pula frekuensi prestasi akademik (IPK) yang memuaskan sebanyak 73 orang (66.4%).

2. Analisis bivariat

a. Hubungan variabel kapasitas mental terhadap prestasi akademik

Tabel 5.6 Hubungan potensi kinerja terhadap prestasi akademik

Potensi kinerja	Prestasi akademik						Nilai p
	Kurang memuaskan		Memuaskan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	33	30	61	55.5	94	85.5	0.853
Sedang	6	5.5	10	9.1	16	14.5	
Total	39	35.5	71	64.5	110	100	

(Sumber: uji *chi-square*)

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki potensi kinerja kurang terhadap prestasi akademik di dapatkan sebanyak 94 orang (85.5%) di antaranya terdapat 33 orang (30%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 61 orang (55.5%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden yang memiliki potensi kinerja sedang terhadap prestasi akademik sejumlah 16 orang (14.5%) terdapat 6 orang (5.5%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 10 orang (9.1%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Dari hasil uji statistik dengan metode uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa *p value* 0.853 (<0.05) artinya tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara potensi kinerja terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

Tabel 5.7 Hubungan kemampuan adaptasi terhadap prestasi akademik

Kemampuan adaptasi	Prestasi akademik						Nilai p
	Kurang memuaskan		Memuaskan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	13	11.8	10	9.1	23	20.9	0.051
Sedang	23	20.9	51	46.4	74	67.3	
Ringan	3	2.7	10	9.1	13	11.8	
Total	39	35.5	71	64.5	110	100	

(Sumber: uji chi-square)

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kemampuan adaptasi kurang sejumlah 23 orang (20.9%) terdapat 13 orang (11.8%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 10 orang (9.1%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden yang memiliki kemampuan adaptasi sedang di dapatkan sebanyak 74 orang (67.3%) terdapat 23 orang (20.9%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 51 orang (46.4%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. responden yang memiliki kemampuan adaptasi ringan dengan jumlah 13 orang (11.8%) terdapat 3 orang (2.7%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 10 orang (9.1%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Dari hasil uji statistik dengan metode uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa *p value* 0,051 (<0.05) artinya didapatkan hubungan yang signifikan antara kemampuan adaptasi terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

Tabel 5.8 Hubungan kendala psikologis terhadap prestasi akademik

Kendala psikologis	Prestasi akademik						Nilai p
	Kurang memuaskan		Memuaskan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Berat	14	12.7	17	15.5	31	28.2	0.310
Sedang	19	17.3	45	40.9	64	58.2	
Ringan	6	5.5	9	8.2	15	13.6	
total	39	35.5	71	64.5	110	100	

(Sumber: uji chi-square)

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kendala psikologis berat sejumlah 31 orang (20.9%) terdapat 14 orang (12.7%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 17 orang (15.5%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden yang memiliki kendala psikologis sedang di dapatkan sebanyak 64 orang (58.2%) terdapat 19 orang (17.3%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 45 orang (40.9%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Kemudian di dapatkan pula responden yang memiliki kendala psikologis ringan sebanyak 15 orang (13.6%) terdapat 6 orang (5.5%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 9 orang (8.2%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Dari hasil uji statistik dengan metode uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa *p value* 0,310 (<0.05) artinya tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara kemampuan adaptasi terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

Tabel 5.9 Hubungan perilaku beresiko terhadap prestasi akademik

Perilaku beresiko	Prestasi akademik						Nilai p
	Kurang memuaskan		Memuaskan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Besar	16	14.5	27	24.5	43	39.1	0.75
Sedang	23	20.9	44	40.0	67	60.9	8
total	39	35.5	71	64.5	110	100	

(Sumber: uji *chi-square*)

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku beresiko besar terhadap prestasi akademik di dapatkan sebanyak 43 orang (39.1%) di antaranya terdapat 16 orang (14.5%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 27 orang (24.5%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden yang memiliki perilaku beresiko sedang terhadap prestasi akademik sejumlah 67 orang (60.9%) terdapat 23 orang (20.9%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 44 orang (40.0%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Dari hasil uji statistik dengan metode uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa *p value* 0,758 (<0.05) artinya tidak didapatkan hubungan

yang signifikan antara kemampuan adaptasi terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

Tabel 5.10 Hubungan integritas moral terhadap prestasi akademik

Integritas moral	Prestasi akademik						Nilai p
	Kurang memuaskan		Memuaskan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	12	10.9	12	10.9	24	21.8	0.176
Sedang	25	22.7	57	51.8	82	74.5	
Tinggi	2	1.8	2	1.8	4	3.6	
total	39	35.5	71	64.5	110	100	

(sumber: uji chi-square)

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa responden yang memiliki integritas moral rendah terhadap prestasi akademik di dapatkan sebanyak 24 orang (21.8%) di antaranya terdapat 12 orang (10.9%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 12 orang (10.9%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden yang memiliki integritas moral sedang terhadap prestasi akademik sejumlah 82 orang (74.5%) terdapat 25 orang (22.7%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 57 orang (51.8%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden yang memiliki integritas moral tinggi dengan jumlah 4 orang (3.6%) terdapat 2 orang (1.8%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan terdapat 2 orang (1.8%) kurang memuaskan terhadap prestasi akademik. Dari hasil uji statistik dengan metode uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa *p value* 0,176(<0.05) artinya tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara kemampuan adaptasi terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

b. Hubungan kapasitas mental terhadap prestasi akademik

Tabel 5.11 Hubungan kapasitas mental terhadap prestasi akademik responden

Kapasitas mental	Prestasi akademik						Nilai p
	Kurang memuaskan		Memuaskan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Buruk	19	17.3	36	32.7	55	50.0	0,978
Sedang	13	11.8	27	24.5	40	36.4	
Baik	5	4.5	10	9.1	15	13.6	
Total	37	33.6	73	66.4	110	100	

(Sumber: Analisis uji chi-square)

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kapasitas mental buruk terhadap prestasi akademik sebanyak 55 orang (50.0%) terdapat 19 orang (17.3%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan di dapatkan sebanyak 36 orang (32.7%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Kemudian di dapatkan pula responden yang memiliki kapasitas mental sedang sebanyak 40 orang (36%) terdapat 13 orang (11.8%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan sebanyak 27 orang (24.5%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden yang memiliki kapasitas mental baik sebanyak 15 orang (13.6%) di dapatkan 5 orang (4.5%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan sebanyak 10 orang (9.1%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Dari hasil uji statistik dengan metode uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa *p value* 0.978 ($p < 0.05$) artinya prestasi akademik mahasiswa tidak di pengaruhi oleh kapasitas mental. Berdasarkan hasil analisis data dapat di simpulkan bahwa kapasitas mental tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

c. Hubungan *intelligence quotient* (IQ) terhadap prestasi akademik

Tabel 5.12 Hubungan IQ terhadap prestasi akademik

IQ	Prestasi akademik						Nilai p
	Kurang memuaskan		Memuaskan		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Di bawah rata-rata	7	6.4	2	1.8	9	8.2	0,004
Di atas rata-rata	3	2.7	16	14.5	19	17.3	
Rata-rata	27	24.5	55	50.0	82	74.5	
Total	37	33.6	73	66.4	110	100.0	

(Sumber: uji *chi-square*)

Berdasarkan tabel 5.12 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki IQ di bawah rata-rata terhadap prestasi akademik sebanyak 9 orang (8.2%) terdapat 7 orang (6.4%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 2 orang (1.8%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden memiliki IQ di atas rata-rata terhadap prestasi akademik yaitu 19 orang (17.3%) terdapat 3 orang (2.7%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 16 orang (14.5%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Responden yang memiliki IQ rata-rata terhadap prestasi akademik sebanyak 82 orang (74.5%) terdapat 27 orang (24.5%) yang kurang memuaskan terhadap prestasi akademik dan 55 orang (50%) yang memuaskan terhadap prestasi akademik. Dari hasil uji statistik dengan metode uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa *p value* 0,004 (<0.05) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *intelligence quotient* (IQ) terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

BAB VI

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di lakukan pembahasan mengenai hasil dari penelitian yang telah di lakukan yaitu untuk mengetahui hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Makassar angkatan 2021 dari data yang di peroleh di dapatkan 101 responden berdasarkan kriteria inklusi. Pengambilan data di mulai dari tanggal desember 2022 hingga januari 2023. Penelitian ini di lakukan pada mahasiswa semester 3 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

A. Hubungan Kapasitas Mental Dan IQ Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

1. Hubungan kapasitas mental terhadap prestasi akademik

Di dapatkan hasil berdasarkan analisa data uji tatistic dengan menggunakan uji *Chi-square* di peroleh hasil p value =0.978 ($p < 0.05$) artinya H_a di tolak dan H_0 di terima. Hal ini berarti secara statistik tidak di dapatkan hubungan antara kapasitas mental terhadap prestasi akademik (IPK) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021. Hasil karakteristik kapasitas mental menyatakan kebanyakan mahasiswa yang memiliki indeks kapasitas mental buruk dengan jumlah 55 orang (50,0%), frekuensi kapasitas mental sedang dengan jumlah 40 (36,4%) dan frekuensi kapasitas mental baik dengan jumlah 15 orang (13,6%). Menurut pertwi permata asep (2018) kapasitas mental merupakan kemampuan individu untuk saling berinteraksi dengan individu lain untuk mencapai fungsi optimal dan memanfaatkan kemampuan kognitif atau intelektual, efektif atau emosional dan kemampuan sosialisasi untuk mencapai tujuan individu atau kelompok sehingga dapat di simpulkan bahwa mahasiswa dengan kapasitas mental yang baik maka mahasiswa tersebut akan menjalani perkuliahan dan dapat berujung pada prestasi akademik yang baik.³⁰ Berdasarkan

penelitian (manchri, sanagoo, joybari *et al*) menyatakan bahwa kesehatan mental buruk cenderung menimbulkan pikiran negative, perilaku agresivitas, apatis, depresif, cemas dan masalah perilaku lain di kehidupan sehari-hari sehingga berdampak pada informasi akademik.³¹

Berdasarkan penelitian (Fitria amalia R. 2020) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan mental di antaranya yaitu, faktor genetik, keluarga, pertemanan, gaya hidup, social dan juga pola kepribadian yaitu tingkat emosi dapat menyebabkan seseorang gagal dalam mengaplikasikan kecerdasan secara maksimal Sehingga dapat mempengaruhi mahasiswa secara positif maupun negatif.³² Menurut (susanti et al.2016) kapasitas mental merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dimana setiap individu mempunyai kapasitas-kapasitas mental yang berkembang akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fungsi fisiologis dan memiliki potensi untuk mempelajari serta mengembangkan berbagai keterampilan akibat dari hereditas dan lingkungan, berkembanglah kapasitas individu yang berupa intelegensi.³³ Menurut (syamsuddin 2020) mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif yang baik pada fase akhir belajar akan lebih mudah memahami konsep ataupun teori-teori yang di dapatkan dan juga akan lebih mudah mengingat sehingga kemampuan intelektualnya meningkat.³⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Hamida machri (2016) tentang hubungan status kesehatan mental dengan prestasi akademik dan faktor demografi pada mahasiswa kedokteran universitas menunjukkan hasil tidak di dapatkan hubungan yang signifikan antara skor kesehatan mental terhadap prestasi akademik ($P=0,763$).³¹

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh pertwi permata asep (2018) tentang hubungan *Hasil Tes Minnesota Multiphasic Personality Inventory 2* (MMPI-2) dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menunjukkan adanya hubungan bermakna antara hasil tes MMPI-2 dengan IPK

mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung ($p=0,000$) dalam penelitiannya ia mengatakan bahwa semakin buruk kesehatan mental seseorang maka semakin buruk pula prestasi belajarnya.³⁰

2. Hubungan *Intelligence quotient* (IQ) terhadap prestasi akademik

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05%, di peroleh hasil penelitian mengenai IQ terhadap prestasi akademik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan hal ini di buktikan dengan hasil uji statistik menunjukkan p value = 0,004 ($p<0,05$) berarti H_a di terima dan H_0 di tolak. Hal ini berarti secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara IQ terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021. Berdasarkan hasil distribusi karakteristik IQ di dapatkan mahasiswa yang dominan memiliki IQ rata-rata dengan jumlah 82 orang (74.5%) artinya mahasiswa angkatan 2021 memiliki tingkat IQ yang baik. Di dapatkan pula mahasiswa yang memiliki IQ di atas rata-rata dengan jumlah 19 orang yang artinya memiliki kecerdasan intelegensi yang sangat baik dan dapat di jadikan indikator keberhasilan prestasi akademiknya. Sedangkan yang memiliki IQ terendah atau di bawah rata-rata dengan jumlah 9 orang dari keseluruhan jumlah responden. Menurut (Kustiani and Hariani 2018) dalam penelitiannya ia menjelaskan bahwa IQ memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa, semakin tinggi hasil tes IQ siswa maka akan semakin baik hasil belajar yang di peroleh siswa.³⁵

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh nur syariful amin (2021) tentang hubungan antara kecerdasan intelegensi (IQ) dengan hasil belajar matematika siswa kelas x sman 1 Woha hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai Intelegensi akan memiliki hasil belajar yang cenderung lebih baik.³⁶

Pada penelitian lainnya, Alfionita (2019) dalam penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa kecerdasan intelegensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seseorang.³⁷

B. Aspek Keislaman

Di dalam kitab suci Al-Quran sebagai dasar dan sumber ajaran Islam banyak ditemukan ayat-ayat yang berhubungan dengan ketenangan batin dan kebahagiaan jiwa sebagai hal yang prinsipil dalam mencapai kesehatan mental. Adapun ayat-ayat yang menjelaskan usaha pembinaan kesehatan mental.³⁸

Allah SWT berfirman dalam Qs. Ar-Ra'd (13) ayat 28 :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Terjemahan:

"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram".¹

Berdasarkan ayat di atas dapat di pahami, bahwa ketenangan jiwa atau kesehatan mental dapat dicapai dengan dzikir (mengingat Allah swt) karena segala sesuatu yang mengganggu jiwa ataupun mental seseorang itu berasal dari-Nya. Maka persoalan yang dihadapinya harus dikembalikan kepada-Nya dengan mengingat-Nya agar segera diberi jalan keluar agar persoalan yang dihadapi dapat teratasi.

Rasulullah s.aw bersabda dalam Hadist jami' At-Tirmidzi No. 3520:

حَدَّثَنَا أَبُو كَرِيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ رَاشِدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيْرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَقَ الْمُفْرَدُونَ قَالُوا وَمَا الْمُفْرَدُونَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْمُسْتَهْتَرُونَ فِي ذِكْرِ اللَّهِ يَضَعُ الذِّكْرَ عَنْهُمْ أَثْقَالَهُمْ فَيَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خَفَافًا قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ (رواه والترمذي) غَرِيبٌ

Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib Muhammad bin Al 'ala' telah mengabarkan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Umar bin Rasyid dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Al Mufarridun (orang-orang yang menyendiri untuk beribadah) telah mendhului (unggul)." Mereka bertanya: Apa (yang di maksud dengan) Al Mufaridun ya Rasulullah?" beliau bersabda: "Mereka adalah orang-orang yang terpikat dalam berzikir kepada Allah, dzikir telah menggugurkan dosa yang mereka pikul, sehingga mereka datang dalam keadaan ringan tanpa beban dosa." Abu Isa berkata; "Hadist ini derajatnya hasan gharib."²

Berdasarkan hadist di atas dapat di pahami bahwa dengan seseorang selalu berzikir dengan mengingat Allah dalam keadaan kesehatannya terganggu maupun tidak sesungguhnya Allah SWT akan meringankan beban-beban yang ia sedang alami.

Sehat mencakup fenomena fisiologis, fisik maupun emosional dalam kaitannya dengan kondisi pribadi seseorang, di samping adanya keilmuan dan perilaku yang memadai guna melakukan perancangan terhadap kondisi kesehatan personal dalam rangka mengatasi goncangan-goncangan hebat dalam kehidupannya. Disini kita melihat bahwa kesehatan yang prima merupakan refleksi dari kesuksesan seseorang dalam beradaptasi pada tataran biologis, fisiologis, imunitas, sosiologis, psikologis maupun kognitif.³⁸

Allah SWT berfirman dalam Qs: Al-Baqarah (2) ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Terjemahan :

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."¹

Berdasarkan ayat di atas penulis memahami bahwa jika seseorang di berikan ujian berupa seperti ketakutan, penyakit, atau apapun itu, hendaknya menjadikan

shalat dan sabar sebagai penolong di segala macam cobaan hanya kepada Allah sajalah kita dapat meminta pertolongan dengan cara sabar dan shalat.

Rasulullah s.a.w bersabda dalam Hadist Shahih yang di riwayatkan oleh Al-Bukhari No 5933:

حَدَّثَنَا الْمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ قَالَ عَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ ع) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ (عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Al Makki bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id yaitu Ibnu Abu Hind dari Ayahnya dari Ibnu Abbas radiallahu'anhuma dia berkata ; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : “Dua kenikmatan yang sering di lupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang. “ ‘Abbas Al ‘Anbari mengatakan; telah menceritakan kepada kami Shufwan bin Isa dari Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind dari Ayahnya saya mendengar Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu'alaihi wasallam seperti hadist di atas. (HR Al-Bukhari)²

Berdasarkan hadist tersebut dapat di pahami bahwa ada sebagian orang yang di berikan nikmat kesehatan oleh Allah SWT akan tetapi tidak di mamfaatkan dengan baik dalam menuntut ilmu pendidikan maupun untuk mempelajari agama Allah. Sebagian orang ada juga yang mempunyai begitu banyak waktu luang yang di berikan oleh Allah SWT akan tetapi lagi dan lagi tidak memamfaatkan hal tersebut untuk melakukan hal-hal yang bermamfaat seperti menuntut ilmu pendidikan maupun ilmu agama.

Iqra' atau bacalah merupakan kata pertama yang di terima oleh nabi Muhammad s.a.w dari wahyu pertama. Sedemikian pentingnya kata *iqra* ini, sehingga perlu di ulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin sedikit mengherankan ketika perintah tersebut di tujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca kitab-kitab sebelum turunnya Al-qur'an, bahkan seorang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir

hayatnya. kemudian selanjutnya perintah kepada seluruh ummatnya. Membaca adalah wasilah untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis yaitu membaca dalam arti yang sempit, berupa membaca kata perkata dari huruf-huruf yang tertulis pada buku atau kitab-kitab, maupun terminologis, yakni membaca dengan artian lebih kompleks, menyeluruh, lebih luas, yaitu mengamati, menelaah, meneliti, mengobservasi, alam semesta. Ayat pertama Al-quran yang di turunkan kepada Rasulullah s.a.w mengisyaratkan pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan membaca (*iqra'*) sebagai kunci ilmu pengetahuan yaitu dengan memerintahkan membaca (*iqra'*) sebagai ilmu pengetahuan.³⁹

Berkaitan dengan intelegensi , dalam Al-quran sebagaimana firman Allah: Qs: Al-Alaq (96) ayat 1-5:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝٥

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia Yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya”¹

Berdasarkan ayat di atas maka penulis dapat memahami bahwa pengetahuan dan kecerdasan manusia tidaklah datang dengan sendirinya melainkan dengan kehendak Allah SWT dan di seimbangi dengan usaha manusia itu sendiri.

Allah SWT berfirman dalam Qs. An-Nahl (16) ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”¹

Berdasarkan ayat di atas penulis memahami manusia lahir di dunia tanpa pengetahuan apapun yang dimana pengetahuan itu akan muncul dengan didikan

orang tua dengan cara Allah SWT memberikan 3 kemampuan yang tujuannya agar manusia dapat memahami segala sesuatu sehingga dapat menuntut ilmu dengan kemampuan tersebut, maka dari itu kita harus menyukurinya bahwasanya Allah SWT memberikan kemampuan tersebut agar manusia dapat mencapai keinginannya.

Berdasarkan hadist shahih Rasulullah s.a.w bersabda dalam sebuah hadist yang di riwayatkan oleh Al-Bukhari No. 69:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَفِيرٍ، قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ، قَالَ قَالَ حَمِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعْتُ مَعَاوِيَةَ، خَطِيبًا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ " مَنْ يردَّ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقِهَهُ فِي الدِّينِ، وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يَعْطِي، وَلَنْ تَزَالَ هَذِهِ الْأُمَّةُ قَائِمَةً عَلَى أَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ "

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami [Sa'id bin 'Ufair] telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahab dari Yunus dari Ibnu Syihab berkata, Humaid bin Abdurrahman berkata; aku mendengar Mu'awiyah memberi khutbah untuk kami dia berkata; aku mendengar Nabi shallallahu'alaihi wasallam bersabda: Barang siapa yang Allah kehendaki menjadi baik maka Allah faqihkan dia terhadap agama. Aku hanyalah yang membagi-bagikan sedang Allah yang memberi. Dan senantiasa ummat ini akan tegak di atas perintah Allah, mereka tidak akan celaka karena adanya orang-orang yang menyelisihi mereka hingga datang keputusan Allah.(HR Al-Bukhari)²

Berdasarkan penjelasan hadist di atas dapat dipahami bahwa orang yang mendalami agama Allah akan selalu mendapatkan kebaikan yang dimana hal tersebut tidak akan dapat di capai oleh manusia hanya dengan usaha saja maka dari itu jika seseorang telah di beri karunia seperti kecerdasan maupun kesehatan dalam diri setiap orang oleh Allah SWT maka janganlah kita lupa akan siapa yang memberikan semuanya yang ada pada diri setiap manusia maka hendaklah mereka mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT karena jika Allah berkehendak baik pada seseorang, niscaya Allah akan jadikan ia faham dalam agama. Allah akan berikan kepadanya ilmu tentang syariatnya ilmu ini tidak di

berikan kepada orang lain orang lain. Ini menunjukkan bahwa manusia hendaknya benar-benar bersungguh-sungguh memahami dan menuntut ilmu, karena hanya dengan cara itu Allah akan berikan pemahaman kepadanya.

Selain hal tersebut, ada sebuah pesan bahwasanya selain mempertajam ilmu pengetahuan, maka sebagai makhluk ciptaan Allah tidak boleh lupa untuk selalu bertasbih, mensucikan Allah. Karena hakikat Allah menciptakan manusia tugas pokoknya adalah mengabdikan dan beribadah kepada Allah. Hamba yang taat, akan disayang Allah. Apalagi manusia diciptakan dalam bentuk yang sempurna. Jika semua makhluk Allah yang lain saja bertasbih mengagungkan dan meng-Esakan-Nya, semestinya manusia harus lebih baik daripada mereka semua.⁴⁰



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal di antaranya:

1. Kapasitas mental pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 dengan jumlah 110 orang memiliki kapasitas mental buruk sebanyak 55 orang, frekuensi kapasitas mental sedang sebanyak 39 orang dan frekuensi kapasitas mental baik sebanyak 16 orang.
2. *Intelligence quotient* (IQ) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 dengan jumlah 110 orang memiliki IQ di bawah rata-rata sebanyak 9 orang, frekuensi IQ di atas rata-rata sebanyak 19 orang dan frekuensi rata-rata di dapatkan sebanyak 82 orang.
3. Prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 dengan jumlah 110 orang memiliki frekuensi prestasi akademik kurang memuaskan sebanyak 37 orang dan frekuensi prestasi akademik memuaskan sebanyak 73 orang.

B. Saran

1. Sangat penting bagi mahasiswa agar tetap memiliki pandangan positif, menjalin relasi di lingkungan suportif dan sebaiknya mahasiswa perlu mengenali juga memahami diri sendiri sehingga dapat mencegah kesehatan mental mahasiswa terganggu.

2. Sebaiknya mahasiswa yang memiliki IQ di bawah rata-rata agar kiranya meningkatkan IQ dengan cara menemukan cara belajar yang tepat, lebih banyak belajar serta sering menyelesaikan tugas yang di berikan .
3. kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan kapasitas mental dan IQ terhadap prestasi akademik sebaiknya menambahkan menggunakan populasi yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Quran dan terjemahan: Qs. Ar,rad (13) ayat 28, Qs. Al-baqarah (2) ayyat 153, Qs. A—alaq (96) ayat 1-5 dan Qs. An-nahl (16) ayat 78
2. Kumpulan hadist lengkap, hadist shahih, hadist arbain, hadist bukhari, hadist muslim, hadist abu dawud, hadist tirmidzi, hadist nasai, hadist ibnu majah
<https://www.hadist.id/>
3. Kandou LFJ, Kairupan BHR, Fakultas P, Universitas K, Ratulangi S. Profil PSY-5 scales dari MMPI-2 adaptasi Indonesia pada mahasiswa Semester 1 TA 2013 / 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Marsevino Raintama Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. 2016;4:468–72.
4. Muktamiroh H, Prabandari YS, Sastrowijoto S, Kedokteran BP, Kedokteran F, Mada UG, et al. Hubungan antara kepribadian dasar dan kapasitas mental dengan persepsi , perilaku dan intensi. 2015;4(3):101–8.
5. Riset Kesehatan Dasar. (2017). Situasi kesehatan jiwa di Indonesia. In *InfoDATIN*(p.12).
6. Malelak, E. O., Labre, B., Huan, A. A., Kristen, K., Agama, I., Negeri, K., Tuan, J. T., Maulafa, K., Kupang, K., & Timur, N. T. (2022). *Adolescent Self-Understanding In Kobebesa Village. 4*, 473–482.
7. Leobisa, Jonathan, and Maljems Gustaf Namah. "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.3(2022):3301-3309.
8. Rosita, Yanti, A. Achmad, and F. Nurindah. "Hubungan antara intelligence quotient (IQ) dengan prestasi akademik mahasiswa fk ump angkatan 2011 dan 2012." *Syifa'MEDIKA Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 6.1 (2015): 24-29.
9. Ghazali HAM, Ghazali HN. Deteksi kepribadian.2nd ed. Ghazali R, Suryani, Editors. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2016.
10. Matsuo J, Hori H, Ishida I, Hiraishi M, Ota M, Hidese S, et al. Performance on the Wechsler Adult Intelligence Scale (WAIS) in Japanese patients with

- bipolar and major depressive disorders in euthymic and depressed states. *Psychiatry Clin Neurosci*. 2021;75(4):128–37.
11. Muktamiroh H, Prabandari YS, Sastrowijoto S. Hubungan Antara Kepribadian Dasar dan Kapasitas Mental dengan Persepsi, Perilaku dan Intensi Integritas Akademik. *J Pendidik Kedokteran Indonesia J Med Educ*. 2015;4(3):101.
 12. Susanti T. Hubungan self efficacy dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam terpadu. *IJER (Indonesian J Educ Res)*. 2016;1(1):34.
 13. Setyogomo, A. A., Rusdianto, D. S., & Fanani, L. (2019). Pembangunan sistem interpretasi hasil tes MMPI (*Minnesota Multiphasic Personality Inventory*) di lembaga psikologi metaprogress. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(6), 5506–5513.
 14. M Hikamudin S, Andriyanto Editor. Buku ajar ilmu tasawuf. 2021:32
 15. Qudratullah, Adriyanto [Editor]. Buku Ajar Psikologi Agama. (2022):26
 16. Butcher, James N. "Minnesota multiphasic personality inventory." *The Corsini Encyclopedia of Psychology* (eds I.B. Weiner and W.E. Craighead (2010)): 1-3. <https://doi.org/10.1002/9780470479216.corpsy0573>
 17. Alfionita A, Jamaludin U, Fitrayadi DS. Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual (Iq) Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Pro Patria J Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sos dan Polit*. 2019;2(2):139–49.
 18. E Meizara, N Permatasar. Pengantar psikodiagnostik. 3rd ed. 2021:59-60
 19. Annisa W, N Ardiawan [Editor]. Psikologi pendidikan. 2021
 20. Diani S. M Hasan [Editor]. Pendidikan dan psikologi perkembangan. (2021) :151-152
 21. Des Suryani, Ause Labellapansa, M Luthfan Shiddiqie AH. Kajian Klasifikasi Data Mining IQ Siswa SMA Berdasarkan Hasil Intelligence Structure Test Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes. *Pisikologi* 2019;66–72.

22. Astiti ND, Mahadewi LPP, Suarjana IM. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimb Ilmu*. 2021;26(2):193.
23. Roberta U.H, M Suardi [Editor]. Belajar dan Pembelajaran.2021:2
24. Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 222-228.
25. Tarumasely Y. Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *J Pendidik Edutama*. 2021;8(1):71.
26. Cahyono, M. Y. M., Chrisantiana, T. G., & Theresia, E. (2021). Peran Student Well-Being dan School Climate terhadap Prestasi Akademik pada Siswa SMP Yayasan “X” Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 5(1), 1–16.
27. Subhan E H, E A. Meinarno. Psikologi Indonesia. 1nd ed.Monalisa Editors. Jakarta; PT Rajagrafindo persada;2019:90
28. Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta ConferenceSeri es: Science and Technology (ST)*, 2(2).
29. Sariani N, Prihantini, Winarti P, Dkk. Belajar & Pembelajaran. 1st ed. Lubis M, editor. Edu Publisher; 2021 . 1–10 p.
30. Putri, Pertiwi Permata, Asep Sukohar, Riyan Wahyudo, and Rika Lisiswanti. 2018. “Hubungan Hasil Tes Minnesota Multiphasic Personality Inventory 2 (MMPI-2) Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung The Relation Between Minnesota Multiphasic Personality Inventory 2 (MMPI- 2) Test Result And Grade Point Average of Student Batch 2016 in Medical Faculty of Lampung University.” 7(2):136–43.
31. Manchri H, Sanagoo A, Jouybari L, Sabzi Z, Jafari SY. The relationship between mental health status with academic performance and demographic factors among students of University Of Medical Sciences.Journal of Nursing and Midwifery Sciences. 2017; 4(1):8-13.

32. Rochimah, Fitria Amalia. "Dampak Kuliah Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Aspek Psikologi." (2020)
33. Susanti, Try, Ussisa Aula, Prodi Pendidikan Biologi, and Fakultas Ilmu. 2016. "Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu." 1(1):34–41.
34. Syamsuddin, Saidah. 2020. "MMPI-2 Terhadap Hasil Uji Kompetensi Pada Alumni Kebidanan Makassar Periode Maret Tahun 2018." 5(1):72–79.
35. Kustiani, Lilik, and Lilik Sri Hariani. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa." 12(1):14–22.
36. Amin NS, Bima S, Tendean JP, Bima K. Hubungan antara kecerdasan intelegensi (iq) dengan hasil belajar matematika siswa kelas x sman 1 woha 2021;5(2):96–107.
37. Alfionita A, Jamaludin U, Fitrayadi DS, Sultan U, Tirtayasa A. PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN. 2019;2(2).
38. Salatiga Pi, Salatiga Pi. Konsep Kesehatan Mental Dalam Al- Qur ' Ān Dan Implikasinya Terhadap Adversity Quotient Perspektif Tafsir Al-Misbah. :18–29.
39. Qowim, A. N. (2018). Tafsir tarbawi: Tinjauan al-quran tentang term kecerdasan. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam, 1(01), 114-136.
40. Masykur, Masykur, and Siti Solekhah. "Tafsir Quran Surah Al-‘Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)." Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman 2.2 (2021): 72-87.

LAMPIRAN

Frequencies

Statistics							
		responde n	jenis kelamin	umur	intelligence quotient	kapasitas mental	prestasi akademik
N	Valid	110	110	110	110	110	110
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		55.50		1.77	2.66	1.64	1.66
Std. Error of Mean		3.041		.048	.060	.068	.045
Median		55.50		2.00	3.00	1.50	2.00
Mode		1 ^a		2	3	1	2
Std. Deviation		31.898		.501	.625	.713	.475
Variance		1017.500		.251	.390	.509	.225
Minimum		1		1	1	1	1
Maximum		110		3	3	3	2
Sum		6105		195	293	180	183
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown							

jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	16	14.5	14.5	14.5
	P	94	85.5	85.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	1.8	1.8	1.8
	19	27	24.5	24.5	26.4
	20	50	45.5	45.5	71.8
	21	27	24.5	24.5	96.4
	22	4	3.6	3.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

kapasitas mental					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	55	50.0	50.0	50.0
	Sedang	39	35.5	35.5	85.5
	Baik	16	14.5	14.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

intelligence quotient					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	di bawah rata-rata	9	8.2	8.2	8.2
	di atas rata-rata	19	17.3	17.3	25.5
	rata-rata	82	74.5	74.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

prestasi akademik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang memuaskan	37	33.6	33.6	33.6
	Memuaskan	73	66.4	66.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
potensi kinerja * prestasi akademik	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
kemampuan adaptasi * prestasi akademik	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
kendala psikologis * prestasi akademik	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
perilaku beresiko * prestasi akademik	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
integritas moral * prestasi akademik	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%

potensi kinerja * prestasi akademik

Crosstab					
		prestasi akademik			Total
		kurang memuaskan	Memuaskan		
potensi kinerja	kurang	Count	33	61	94
		Expected Count	33.3	60.7	94.0
		% of Total	30.0%	55.5%	85.5%
	sedang	Count	6	10	16
		Expected Count	5.7	10.3	16.0
		% of Total	5.5%	9.1%	14.5%
Total		Count	39	71	110
		Expected Count	39.0	71.0	110.0
		% of Total	35.5%	64.5%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.034 ^a	1	.853		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.034	1	.854		
Fisher's Exact Test				1.000	.531
Linear-by-Linear Association	.034	1	.854		
N of Valid Cases	110				
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.67.					
b. Computed only for a 2x2 table					

kemampuan adaptasi * prestasi akademik

kemampuan adaptasi * prestasi akademik Crosstabulation					
		prestasi akademik			Total
		kurang memuaskan	Memuaskan		
kemampuan adaptasi	kurang	Count	13	10	23
		Expected Count	8.2	14.8	23.0
		% of Total	11.8%	9.1%	20.9%
	sedang	Count	26	61	87
		Expected Count	30.8	56.2	87.0
		% of Total	23.6%	55.5%	79.1%
Total	Count	39	71	110	
	Expected Count	39.0	71.0	110.0	
	% of Total	35.5%	64.5%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided) ^c	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.640 ^a	1	.018		
Continuity Correction ^b	4.536	1	.033		
Likelihood Ratio	5.435	1	.020		
Fisher's Exact Test				.026	.018
Linear-by-Linear Association	5.589	1	.018		
N of Valid Cases	110				
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.15.					
b. Computed only for a 2x2 table					

kendala psikologis * prestasi akademik

Crosstab					
			prestasi akademik		Total
			kurang memuaskan	Memuaskan	
kendala psikologis	berat	Count	14	17	31
		Expected Count	11.0	20.0	31.0
		% of Total	12.7%	15.5%	28.2%
	sedang	Count	19	45	64
		Expected Count	22.7	41.3	64.0
		% of Total	17.3%	40.9%	58.2%
	ringan	Count	6	9	15
		Expected Count	5.3	9.7	15.0
		% of Total	5.5%	8.2%	13.6%
Total		Count	39	71	110
		Expected Count	39.0	71.0	110.0
		% of Total	35.5%	64.5%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.342 ^a	2	.310
Likelihood Ratio	2.324	2	.313
Linear-by-Linear Association	.537	1	.464
N of Valid Cases	110		
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.32.			

perilaku beresiko * prestasi akademik

Crosstab					
		prestasi akademik			Total
		kurang memuaskan	Memuaskan		
perilaku beresiko	besar	Count	16	27	43
		Expected Count	15.2	27.8	43.0
		% of Total	14.5%	24.5%	39.1%
	sedang	Count	23	44	67
		Expected Count	23.8	43.2	67.0
		% of Total	20.9%	40.0%	60.9%
Total		Count	39	71	110
		Expected Count	39.0	71.0	110.0
		% of Total	35.5%	64.5%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.095 ^a	1	.758		
Continuity Correction ^b	.011	1	.917		
Likelihood Ratio	.095	1	.758		
Fisher's Exact Test				.839	.457
Linear-by-Linear Association	.094	1	.759		
N of Valid Cases	110				
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.25.					
b. Computed only for a 2x2 table					

Crosstab					
			prestasi akademik		Total
			kurang memuaskan	sangat memuaskan	
integritas moral	rendah	Count	12	12	24
		Expected Count	8.5	15.5	24.0
		% of Total	10.9%	10.9%	21.8%
	sedang	Count	25	57	82
		Expected Count	29.1	52.9	82.0
		% of Total	22.7%	51.8%	74.5%
	tinggi	Count	2	2	4
		Expected Count	1.4	2.6	4.0
		% of Total	1.8%	1.8%	3.6%
Total	Count	39	71	110	
	Expected Count	39.0	71.0	110.0	
	% of Total	35.5%	64.5%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.473 ^a	2	.176
Likelihood Ratio	3.381	2	.184
Linear-by-Linear Association	1.504	1	.220
N of Valid Cases	110		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.42.

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kapasitas mental * prestasi akademik	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
intelligence quotient * prestasi akademik	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%

kapasitas mental * prestasi akademik

Crosstab					
		prestasi akademik			Total
		kurang memuaskan	Memuaskan		
kapasitas mental	Buruk	Count	19	36	55
		Expected Count	18.5	36.5	55.0
		% of Total	17.3%	32.7%	50.0%
	Sedang	Count	13	27	40
		Expected Count	13.5	26.5	40.0
		% of Total	11.8%	24.5%	36.4%
	Baik	Count	5	10	15
		Expected Count	5.0	10.0	15.0
		% of Total	4.5%	9.1%	13.6%
Total		Count	37	73	110
		Expected Count	37.0	73.0	110.0
		% of Total	33.6%	66.4%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.044 ^a	2	.978
Likelihood Ratio	.044	2	.978
Linear-by-Linear Association	.024	1	.877
N of Valid Cases	110		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.05.

intelligence quotient * prestasi akademik

Crosstab					
		prestasi akademik			Total
		kurang memuaskan	Memuaskan		
intelligence quotient	di bawah rata-rata	Count	7	2	9
		Expected Count	3.0	6.0	9.0
		% of Total	6.4%	1.8%	8.2%

	di atas rata-rata	Count	3	16	19
		Expected Count	6.4	12.6	19.0
		% of Total	2.7%	14.5%	17.3%
	rata-rata	Count	27	55	82
		Expected Count	27.6	54.4	82.0
		% of Total	24.5%	50.0%	74.5%
Total	Count	37	73	110	
	Expected Count	37.0	73.0	110.0	
	% of Total	33.6%	66.4%	100.0%	

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.585 ^a	2	.005
Likelihood Ratio	10.462	2	.005
Linear-by-Linear Association	2.164	1	.141
N of Valid Cases	110		
a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.03.			

	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	KAPASITAS MENTAL						
				PA	KA	KP	PB	IM	INDEKS KM	KATEGORI
1	ANANA	P	20	0	1	1	0.4	1	3.57	Buruk
2	ANA	P	19	1	1	2	1.2	1	6.2	Sedang
3	ANS	P	19	0	1	1	1.4	0.67	5.07	Sedang
4	AGN	L	20	0	1	1	1.2	1.33	5.19	Sedang
5	AM	P	19	0	1	1	1	1.67	5.84	Sedang
6	AY	L	20	0	0	0	0.8	1.67	3.81	Buruk
7	ANN	P	20	0	0	1	1	1	4.84	Buruk
8	AKS	P	22	0	1	1	1.8	1	6.97	Sedang
9	AMS	P	20	0	1	1	0.2	0.67	3.87	Buruk
10	AAZH	P	19	0	1	1	0.6	1	4.6	Buruk
11	AAAM	P	20	0	2	2	2	1	7.33	Baik
12	AHN	P	19	0	0	1	1.2	2	5.37	Sedang
13	AMFHA	L	21	0	1	1	1.6	1.33	6.6	Sedang
14	AMF	L	20	0	1	1	1.8	2	7.47	Baik
15	AMMP	P	19	0	1	1	1.6	1	6.1	Baik
16	ANA	P	19	1	2	1	1.2	0.33	6.2	Sedang
17	ANFP	P	20	0	0	0	0.44	1.33	2.73	Sangat buruk
18	ATF	P	21	0	1	0	0.8	1.33	4.62	Buruk
19	AYM	L	19	0	1	1	0.6	1.67	4.6	Buruk
20	ADP	P	19	0	1	1	0.8	1	4.97	Buruk
21	AM	P	20	0	1	1	0.6	1	4.6	Buruk
22	AF	P	19	0	0	0	1	1.67	4.5	Buruk
23	AMF	L	21	0	1	0	1.2	1.33	4.69	Buruk
24	ARQ	P	20	0	1	2	0.8	1.33	4.46	Buruk
25	AH	P	20	0	1	1	2	0.33	5.16	Sedang
26	AL	P	21	0	0	0	0.6	1.33	3.44	Buruk
27	AB	P	20	0	0	0	1	0.67	2.83	Sangat buruk
28	BP	P	20	0	0	0	0.6	1.33	3.1	Buruk
29	BEAS	P	21	0	0	0	0	1	2.4	Sangat buruk
30	DH	P	20	1	2	2	1	1	8.13	Baik
31	DFH	P	20	0	1	0	0	1.33	3.93	Buruk
32	DDV	P	21	0	1	1	1	1	4.67	Buruk
33	FAH	P	21	0	1	1	1	1.33	6.22	Sedang
34	FADG	P	21	0	1	1	1	1.67	5.87	Sedang
35	FBRT	P	21	0	1	1	1	1	5.1	Sedang
36	FMP	P	21	0	2	1	1	1	6.36	Sedang
37	FSA	P	20	0	2	2	1	1.67	7.74	Baik

38	FNA	L	18	0	1	1	1	2	5.2	Sedang
39	HH	L	22	0	1	0	1	1	4.23	Buruk
40	IND	P	19	1	2	1	1	0.67	6.83	Sedang
41	ISM	P	20	0	1	0	0	0.67	3.14	Buruk
42	JJ	P	20	1	1	1	1	1	7.22	Baik
43	ZAJD	P	19	0	0	1	1	1.33	4.13	Buruk
44	JNR	P	20	0	0	0	0	1	2.97	Sangat buruk
45	LAR	P	20	1	2	2	1	0.67	7.27	Baik
46	LS	P	19	1	1	1	1	1	6.16	Sedang
47	MTI	P	20	1	1	1	1	0.67	6.03	Sedang
48	MHR	P	20	1	1	1	1	1.33	6.19	Sedang
49	MCR	P	20	0	1	1	0	1.33	4.06	Buruk
50	MJ	P	22	0	1	1	1	1.33	4.99	Buruk
51	MFS	L	21	0	1	1	1	1	5.87	Sedang
52	MGA	L	20	0	1	1	0	1.67	5.47	Sedang
53	MF	L	19	0	1	1	0	2	5.07	Sedang
54	MK	L	21	0	2	2	1	1.33	7.06	Baik
55	MKA	L	20	0	1	1	1	0.67	5.43	Sedang
56	MN	L	20	0	0	1	0	1	3.4	Buruk
57	MSD	P	21	0	1	0	0	1.33	4.09	Buruk
58	MRRS	P	20	0	1	0	0	1.33	4.63	Buruk
59	MZS	P	21	0	0	0	0	1.33	3.8	Buruk
60	NRK	P	21	1	1	2	1	0.67	7.27	Baik
61	NA	P	20	0	1	1	1	1	6.17	Sedang
62	NH	P	20	0	0	0	0	0.67	2.91	Sangat buruk
63	NAA	P	20	0	0	0	0	1.33	3.1	Buruk
64	NAI	P	21	0	0	0	0	0.67	3.11	Buruk
65	NFB	P	19	0	0	0	0	1.33	3.07	Buruk
66	NFD	P	21	0	1	1	0	1.67	5.3	Sedang
67	NHA	P	20	1	2	2	1	1.33	7.93	Baik
68	NYA	P	20	0	1	1	1	1	5.33	Sedang
69	NAR	P	19	0	1	0	1	1.33	5.03	Sedang
70	NAR	P	20	0	1	1	0	0.67	3.53	Buruk
71	NRLA	P	21	2	1	1	1	0.67	7.41	Baik
72	NHAG	P	20	0	1	1	1	1.67	6.74	Sedang
73	NHH	P	19	0	1	1	1	1.67	5.17	Sedang
74	NIMI	P	18	0	1	0	1	0.67	3.5	Buruk
75	NKQ	P	21	0	1	0	0	1.67	3.63	Buruk
76	PFM	L	20	0	1	1	0	1.67	5.14	Sedang
77	PT	P	21	0	1	1	1	1	5.5	Sedang
78	PM	P	20	0	0	0	0	1.33	3.47	Buruk

79	PAN	P	20	0	0	0	0	0.33	2.29	Sangat buruk
80	PNNM	P	19	1	1	2	1	1	6.73	Sedang
81	PW	P	20	0	1	0	0	1.33	4.09	Buruk
82	RMB	P	19	0	1	1	1	1.33	5.83	Sedang
83	RM	P	22	0	1	2	2	1.33	7.67	Baik
84	RS	P	20	0	0	1	0	1.33	4.13	Buruk
85	RW	P	20	0	1	1	0	1	3.93	Buruk
86	RAR	P	20	0	0	1	1	0.67	4.01	Buruk
87	RA	P	21	0	1	1	0	1.33	5.63	Sedang
88	RAT	P	20	0	1	1	1	1.67	5.97	Sedang
89	RA	L	20	0	1	1	1	1.67	5.77	Sedang
90	SF	P	19	0	1	2	1	0.33	4.86	Buruk
91	SAK	P	19	0	1	1	0	1	4.3	Buruk
92	SFN	P	20	0	1	1	0	1	4.26	Buruk
93	SSA	P	20	0	0	0	0	1.33	3.23	Buruk
94	SL	P	19	1	1	1	1	0.67	7.1	Baik
95	SHN	P	20	0	2	1	1	1	6.97	Sedang
96	SA	P	21	0	1	0	1	1	4.34	Buruk
97	SPS	P	20	0	1	1	1	1.33	5.67	Sedang
98	SP	P	19	0	1	1	1	1.33	4.86	Buruk
99	SNF	P	20	0	1	1	1	0.67	4.87	Buruk
100	SSAP	P	19	0	1	0	0	1.67	3.94	Buruk
101	TV	P	20	0	1	1	0	1	4.8	Buruk
102	TF	P	21	0	2	0	0	1.33	4.09	Buruk
103	VE	P	21	0	1	1	1	0.67	4.7	Buruk
104	WJOF	P	19	0	2	2	1	0.67	7.14	Baik
105	WGS	P	20	1	1	1	1	1.33	7.07	Baik
106	WA	P	21	1	2	2	1	0.67	7.27	Baik
107	WL	P	19	0	1	0	1	1.33	3.83	Buruk
108	YRS	P	21	0	0	1	1	1.67	4.67	Buruk
109	ZZR	P	21	0	1	2	1	1.33	5.66	Sedang
110	ZCM	P	19	0	1	1	1	1.33	5.53	Sedang

KEPRIBADIAN DASAR						
OP	CO	EX	AG	NE	INDEKS OCEAN	KATEGORI
0	2	2	0	0	4	Buruk
1	1.5	1	1.5	1.5	6.5	Sedang
0	1	1	1.5	1	4.5	Buruk
0	1.5	1.5	1.5	1	5.5	Sedang
1	1	2	1	0	5	Sedang
0	1	0	2	0	3	Buruk
1	2	1.5	2	0	6.5	Sedang
1.5	2	1	1.5	1.5	7.5	Baik
0	1	1	1	1.5	4.5	Buruk
0	1.5	1.5	0	1	4	Buruk
1	1.5	2	1.5	2	8	Baik
0	2	1.2	2	0	5.5	Sedang
1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	7.5	Baik
1	2	2	1.5	1	7.5	Baik
0	1.5	2	1	0	4.5	Buruk
1	2	2	1.5	1.5	8	Baik
0	1.5	1	1.5	0	4	Buruk
0	1	0	0	1	2	Sangat buruk
0	1.5	1.5	1.5	1	5.5	Sedang
0	1.5	1	2	0	4.5	Buruk
0	2	1.5	1.5	0	5	Sedang
0	1.5	0	2	0	3.5	Buruk
0	1.5	1	1.5	0	4	Buruk
0	0	1.5	0	0	1.5	Sangat buruk
0	1.5	1	1.5	1.5	5.5	Sedang
0.00	1.5	0	1.5	0	3	Buruk
0	0	0	1	1	2	Sangat buruk
0	2	0	1	0	3	Buruk
0	1.5	1	0	0	2.5	Sangat buruk
2	1.5	2	1	1.5	8	Baik
0	1	0	1	1	3	Buruk
0	2	1.5	1.5	0	5	Sedang
0	2	1.5	1.5	1	6	Sedang
0	2	2	0	0	4	Buruk
0	2	1	2	1	6	Sedang
1	2	2	1.5	1.5	8	Baik

0	1.5	2	1	1	6	Sedang
0	1.5	1	0	0	2.5	Buruk
1	2	1.5	1.5	1	7	Baik
1	2	1	1	1.5	6.5	Sedang
0	1	1	1	1	4	Buruk
1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	7.5	Baik
1	2	0	2	1.5	6.5	Sedang
0	1.5	1	1.5	0	4	Buruk
1	1.5	2	2	1.5	8	Baik
1.5	1.5	1	1.5	1.5	7	Baik
1.5	2	1.5	1.5	1.5	8	Baik
0	1.5	1	1.5	1	5	Sedang
0	1	1	0	0	2	Sangat buruk
0	2	1.5	0	1	4.5	Buruk
1	2	2	1.5	1	7.5	Baik
0	1.5	1.5	1	1	5	Sedang
0	2	1.5	1.5	0	5	Sedang
1	1.5	2	1.5	1	7	Baik
0	2	1.5	1.5	0	5	Sedang
0	1	2	1.5	0	4.5	Buruk
0	1	0	1	1	3	Buruk
1	1.5	1.5	1.5	1	6.5	Sedang
0	2	0	1.5	0	3.5	Buruk
2	2	2	1.5	2	9.5	Sangat baik
1	2	1.5	1.5	1.5	7.5	Baik
0	1.5	1	2	0	4.5	Buruk
0	2	0	1.5	0	3.5	Buruk
0	2	1	2	0	5	Sedang
0	1.5	1	0	0	2.5	Sangat buruk
0	0	1.5	1.5	0	3	Buruk
1.5	1.5	2	1.5	1.5	8	Baik
1.5	1.5	1	1	1	6	Sedang
0	0	0	1	1	2	Sangat buruk
0	0	2	0	0	2	Sangat buruk
2	2	2	1.5	2	9.5	Sangat baik
1.5	1.5	2	0	1	6	Sedang
0	1.5	1	1.5	1	5	Sedang
0	1.5	1.5	1	0	4	Buruk

0	0	1	0	0	1	Sangat buruk
1	2	1	1.5	0	5.5	Sedang
0	1.5	1.5	1.5	1	5.5	Sedang
0	1.5	1.5	1.5	0	4.5	Buruk
0	2	0	2	0	4	Buruk
1.5	1.5	1.5	1.5	2	8	Baik
0	1	0	1.5	1	3.5	Buruk
0	2	1.5	0	0	3.5	Buruk
0	1.5	2	1.5	0	5	Sedang
0	2	0	1.5	1	4.5	Buruk
0	1.5	1.5	0	0	3	Buruk
0	1.5	2	0	0	3.5	Buruk
1	1	1.5	1.5	0	5	Sedang
0	2	0	2	1	5	Sedang
0	2	1.5	1.5	0	5	Sedang
1	2	1.5	2	0	6.5	Sedang
1	1.5	1.5	0	0	4	Buruk
0	2	2	0	0	4	Buruk
0	1.5	0	0	0	1.5	Sangat buruk
1.5	2	1.5	1.5	1.5	8	Baik
1	2	1	1.5	1	6.5	Sedang
0	1.5	1	1.5	1	5	Sedang
0	2	1.5	0	0	3.5	Buruk
0	1.5	1.5	1	0	4	Buruk
0	2	1	1.5	0	5	Sedang
0	2	1	1.5	0	4.5	Buruk
0	1.5	0	2	1	4.5	Buruk
0	1	0	1	1	3	Buruk
0	1.5	1.5	1.5	0	4.5	Buruk
1	1.5	2	0	1.5	6	Sedang
0	1.5	2	1.5	0	5	Sedang
1	1.5	1.5	2	1.5	7.5	Baik
0	1	1	0	0	2	Sangat buruk
0	1.5	0	2	0	3.5	Buruk
0	1.5	2	1	1	5.5	Sedang
0	2	2	2	1	7	Baik

	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	INTELLIGENCE QUOTIENT	
				SCORE	Interpretasi
1	ANANA	P	20	113	Di atas rata-rata
2	ANA	P	19	115	Di atas rata-rata
3	ANS	P	19	118	Di atas rata-rata
4	AGN	L	20	92	Rata- rata
5	AM	P	19	110	Di atas rata-rata
6	AY	L	20	113	Di atas rata-rata
7	ANN	P	20	115	Di atas rata-rata
8	AKS	P	22	110	Di atas rata-rata
9	AMS	P	20	90	Rata- rata
10	AAZH	P	19	82	Di bawah rata-rata
11	AAAM	P	20	121	Superior
12	AHN	P	19	98	Rata-rata
13	AMFHA	L	21	98	Rata-rata
14	AMF	L	20	93	Rata-rata
15	AMMP	P	19	100	Rata-rata
16	ANA	P	19	110	Di atas rata-rata
17	ANFP	P	20	90	Rata-rata
18	ATF	P	21	98	Rata-rata
19	AYM	L	19	98	Rata-rata
20	ADP	P	19	112	Di atas rata-rata
21	AM	P	20	90	Rata-rata
22	AF	P	19	105	Rata-rata
23	AMF	L	21	90	Rata-rata
24	ARQ	P	20	92	Rata-rata
25	AH	P	20	90	Rata-rata
26	AL	P	21	96	Rata-rata
27	AB	P	20	95	Rata-rata
28	BP	P	20	95	Rata-rata
29	BEAS	P	21	92	Rata-rata
30	DH	P	20	95	Rata-rata
31	DFH	P	20	109	Rata-rata
32	DDV	P	21	107	Rata-rata
33	FAH	P	21	97	Rata-rata
34	FADG	P	21	107	Rata-rata
35	FBRT	P	21	92	Rata-rata
36	FMP	P	21	102	Rata-rata

37	FSA	P	20	94	Rata-rata
38	FNA	L	18	100	Rata-rata
39	HH	L	22	110	Di atas rata-rata
40	IND	P	19	94	Rata-rata
41	ISM	P	20	88	Di bawah rata-rata
42	JJ	P	20	105	Rata-rata
43	ZAJD	P	19	91	Rata-rata
44	JNR	P	20	94	Rata-rata
45	LAR	P	20	105	Rata-rata
46	LS	P	19	100	Rata-rata
47	MTI	P	20	99	Rata-rata
48	MHR	P	20	85	Di bawah rata-rata
49	MCR	P	20	99	Rata-rata
50	MJ	P	23	106	Rata-rata
51	MFS	L	21	102	Rata-rata
52	MGA	L	20	102	Rata-rata
53	MF	L	19	110	Di atas rata-rata
54	MK	L	21	101	Rata-rata
55	MKA	L	20	101	Rata-rata
56	MN	L	20	85	Di bawah rata-rata
57	MSD	P	21	80	Di bawah rata-rata
58	MRRS	P	20	98	Rata-rata
59	MZS	P	21	116	Di atas rata-rata
60	NRK	P	21	95	Rata-rata
61	NA	P	20	105	Rata-rata
62	NH	P	20	80	Di bawah rata-rata
63	NAA	P	20	109	Rata-rata
64	NAI	P	21	90	Rata-rata
65	NFB	P	19	102	Rata-rata
66	NFD	P	21	90	Rata-rata
67	NHA	P	20	110	Di atas rata-rata
68	NYA	P	20	88	Di bawah rata-rata
69	NAR	P	19	102	Rata-rata
70	NAR	P	20	93	Rata-rata
71	NRLA	P	21	100	Rata-rata
72	NHAG	P	20	97	Rata-rata
73	NHH	P	19	97	Rata-rata
74	NIMI	P	18	93	Rata-rata

75	NKQ	P	21	85	Di bawah rata-rata
76	PFM	L	20	109	Rata-rata
77	PT	P	21	119	Di atas rata-rata
78	PM	P	20	98	Rata-rata
79	PAN	P	20	90	Rata-rata
80	PNNM	P	19	90	Rata-rata
81	PW	P	20	80	Di bawah rata-rata
82	RMB	P	19	116	Di atas rata-rata
83	RM	P	22	108	Rata-rata
84	RS	P	20	109	Rata-rata
85	RW	P	20	90	Rata-rata
86	RAR	P	20	96	Rata-rata
87	RA	P	21	106	Rata-rata
88	RAT	P	20	107	Rata-rata
89	RA	L	20	110	Di atas rata-rata
90	SF	P	19	94	Rata-rata
91	SAK	P	19	96	Rata-rata
92	SFN	P	20	112	Di atas rata-rata
93	SSA	P	20	100	Rata-rata
94	SL	P	19	98	Rata-rata
95	SHN	P	20	98	Rata-rata
96	SA	P	21	104	Rata-rata
97	SPS	P	20	91	Rata-rata
98	SP	P	19	103	Rata-rata
99	SNF	P	20	99	Rata-rata
100	SSAP	P	19	106	Rata-rata
101	TV	P	20	90	Rata-rata
102	TF	P	21	90	Rata-rata
103	VE	P	21	92	Rata-rata
104	WJOF	P	19	107	Rata-rata
105	WGS	P	20	90	Rata-rata
106	WA	P	21	90	Rata-rata
107	WL	P	19	112	Di atas rata-rata
108	YRS	P	21	99	Rata-rata
109	ZZR	P	21	98	Rata-rata
110	ZCM	P	19	92	Rata-rata

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PRESTASI AKADEMIK	
				IPK	INTERPRETASI
1	ANANA	P	20	3.02	Sangat memuaskan
2	ANA	P	19	3.07	Sangat memuaskan
3	ANS	P	19	2.72	Kurang memuaskan
4	AGN	L	20	2.72	Kurang memuaskan
5	AM	P	19	3.51	Sangat memuaskan
6	AY	L	20	2.72	Kurang memuaskan
7	ANN	P	20	3.56	Sangat memuaskan
8	AKS	P	22	3.19	Sangat memuaskan
9	AMS	P	20	2.42	Kurang memuaskan
10	AAZH	P	19	3.07	Sangat memuaskan
11	AAAM	P	20	3.42	Sangat memuaskan
12	AHN	P	19	2.98	Kurang memuaskan
13	AMFHA	L	21	2.88	Kurang memuaskan
14	AMF	L	20	2.91	Cukup memuaskan
15	AMMP	P	19	3.33	Sangat memuaskan
16	ANA	P	19	3.16	Sangat memuaskan
17	ANFP	P	20	3.09	Sangat memuaskan
18	ATF	P	21	2.86	Cukup memuaskan
19	AYM	L	19	3.02	Sangat memuaskan
20	ADP	P	19	2.86	Cukup memuaskan
21	AM	P	20	3.07	Sangat memuaskan
22	AF	P	19	3.56	Sangat memuaskan
23	AMF	L	21	2.88	Cukup memuaskan
24	ARQ	P	20	2.7	Kurang memuaskan
25	AH	P	20	2.81	Cukup memuaskan
26	AL	P	21	3.3	Sangat memuaskan
27	AB	P	20	1.67	Kurang memuaskan
28	BP	P	20	2.67	Kurang memuaskan
29	BEAS	P	21	2.93	Cukup memuaskan
30	DH	P	20	2.37	Kurang memuaskan
31	DFH	P	20	3.02	Sangat memuaskan
32	DDV	P	21	2.98	Cukup memuaskan
33	FAH	P	21	2.95	Cukup memuaskan
34	FADG	P	21	2.77	Cukup memuaskan
35	FBRT	P	21	2.33	Kurang memuaskan
36	FMP	P	21	3.53	Sangat memuaskan
37	FSA	P	20	3.02	Sangat memuaskan

38	FNA	L	18	1.91	Kurang memuaskan
39	HH	L	22	3.67	Sangat memuaskan
40	IND	P	19	3.02	Sangat memuaskan
41	ISM	P	20	2.47	Kurang memuaskan
42	JJ	P	20	3.05	Sangat memuaskan
43	ZAJD	P	19	2.72	Kurang memuaskan
44	JNR	P	20	2.77	Cukup memuaskan
45	LAR	P	20	2.88	Cukup memuaskan
46	LS	P	19	2.86	Cukup memuaskan
47	MTI	P	20	3.44	Sangat memuaskan
48	MHR	P	20	2.67	Kurang memuaskan
49	MCR	P	20	2.53	Kurang memuaskan
50	MJ	P	23	3.07	Sangat memuaskan
51	MFS	L	21	3.12	Sangat memuaskan
52	MGA	L	20	2.86	Cukup memuaskan
53	MF	L	19	3.16	Sangat memuaskan
54	MK	L	21	2.49	Kurang memuaskan
55	MKA	L	20	2.19	Kurang memuaskan
56	MN	L	20	1.93	Kurang memuaskan
57	MSD	P	21	2.05	Kurang memuaskan
58	MRRS	P	20	2.84	Cukup memuaskan
59	MZS	P	21	3.02	Sangat memuaskan
60	NRK	P	21	2.14	Kurang memuaskan
61	NA	P	20	1.26	Kurang memuaskan
62	NH	P	20	2.16	Kurang memuaskan
63	NAA	P	20	2.79	Cukup memuaskan
64	NAI	P	21	2.49	Kurang memuaskan
65	NFB	P	19	2.7	Kurang memuaskan
66	NFD	P	21	1.02	Kurang memuaskan
67	NHA	P	20	2.93	Cukup memuaskan
68	NYA	P	20	2.53	Kurang memuaskan
69	NAR	P	19	2.6	Kurang memuaskan
70	NAR	P	20	2.77	Cukup memuaskan
71	NRLA	P	21	3.07	Sangat memuaskan
72	NHAG	P	20	3.07	Sangat memuaskan
73	NHH	P	19	2.81	Cukup memuaskan
74	NIMI	P	18	1.58	Kurang memuaskan
75	NKQ	P	21	3.16	Sangat memuaskan
76	PFM	L	20	2.93	Cukup memuaskan

77	PT	P	21	2.4	Kurang memuaskan
78	PM	P	20	2.72	Kurang memuaskan
79	PAN	P	20	2.14	Kurang memuaskan
80	PNNM	P	19	2.49	Kurang memuaskan
81	PW	P	20	2.23	Kurang memuaskan
82	RMB	P	19	3.02	Sangat memuaskan
83	RM	P	22	3.14	Sangat memuaskan
84	RS	P	20	3.07	Sangat memuaskan
85	RW	P	20	3.21	Sangat memuaskan
86	RAR	P	20	2.47	Kurang memuaskan
87	RA	P	21	3.19	Sangat memuaskan
88	RAT	P	20	3.91	Sangat memuaskan
89	RA	L	20	2.79	Cukup memuaskan
90	SF	P	19	2.84	Cukup memuaskan
91	SAK	P	19	3.67	Sangat memuaskan
92	SFN	P	20	3.63	Sangat memuaskan
93	SSA	P	20	2.53	Kurang memuaskan
94	SL	P	19	3.53	Sangat memuaskan
95	SHN	P	20	3.7	Sangat memuaskan
96	SA	P	21	2.81	Cukup memuaskan
97	SPS	P	20	2.77	Cukup memuaskan
98	SP	P	19	2.93	Cukup memuaskan
99	SNF	P	20	2.84	Cukup memuaskan
100	SSAP	P	19	3.58	Sangat memuaskan
101	TV	P	20	3.02	Sangat memuaskan
102	TF	P	21	2.95	Kurang memuaskan
103	VE	P	21	3.42	Sangat memuaskan
104	WJOF	P	19	3.07	Sangat memuaskan
105	WGS	P	20	2.47	Kurang memuaskan
106	WA	P	21	2.67	Kurang memuaskan
107	WL	P	19	3.07	Sangat memuaskan
108	YRS	P	21	3.33	Sangat memuaskan
109	ZZR	P	21	3.56	Sangat memuaskan
110	ZCM	P	19	1.49	Kurang memuaskan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Alamat: Lt.3 KEPEK Jl. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 296/UM.PKE/1/44/2023

Tanggal: 02 Januari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UM118092022	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Nur Wahida	Sponsor	-
Judul Peneliti	Hubungan Kapasitas Mental dan IQ Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	28 Desember 2022
No Versi PSP	2	Tanggal Versi	28 Desember 2022
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	02 Januari 2023 Sampai Tanggal 02 Januari 2024
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes., Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 02 Januari 2023
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan:	 02 Januari 2023

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, 866 972 Fax, 0411 – 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor: 934/05/A.4-II/IX/44/2022 Makassar, 01 Rabi'ul Awal 1444 H
Lamp : - 27 September 2022 M
Hal : **Surat Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
NURWAHIDA
Di – Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara nomor: 2927/05/C.VIII/IX/1444/2022 Tanggal, 09 September 2022 perihal izin melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : dr. A. Weri Sempa, M.Kes., Sp.N(K)
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar

Menerangkan bahwa :

Nama : NURWAHIDA
Stambuk : 105421101319
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : **“Hubungan Kapasitas Mental dan IQ terhadap prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”**

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. *Jazakumullahu khaeran katsiran, Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan I,



dr. A. Weri Sempa, M.Kes., Sp.N(K)
NSM: 1283 436



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 2927/05/C.4-VIII/IX/1443/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Safar 1444 H
09 September 2022 M

Kepada Yth,
Dekan FKIK Unismuh Makassar
Cq. Ketua Prodi Pendidikan Kedokteran Unismuh Makassar
di –
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 782/05/A.6-II/IX/1444/2022 tanggal 8 September 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURWAHIDA**
No. Stambuk : **10542 1101319**
Fakultas : **Fakultas Kedokteran**
Jurusan : **Pendidikan Kedokteran**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Hubungan Kapasitas Mental dan IQ terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 September 2022 s/d 13 Nopember 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NPM 101 7716

09-22



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurwahida
NIM : 105421101319
Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	9 %	10 %
7	Bab 7	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Maret 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Arwani Hum., M.I.P
NPM. 964 591

BAB II Nurwahida 105421101319

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	myonlifestyle.blogspot.com Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
3	nurulitasari4.blogspot.com Internet Source	3%
4	www.psiologimultitalent.com Internet Source	3%
5	j-ptiik.ub.ac.id Internet Source	2%
6	alfinx.blogspot.com Internet Source	2%
7	www.slideshare.net Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography

BAB III Nurwahida 105421101319

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

anggaalam.wordpress.com

Internet Source

6%

2

www.scribd.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On



BAB IV Nurwahida 105421101319

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Aryanda Rizky Aryudha Pradana, Andra Novitasari, Mega Pandu Arfiyanti. "Self-Directed Learning Readiness (SDLR) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang" <i>Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan</i> , 2023 Publication	3%
2	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	Hartini H, Jely Syaputri Simorangkir. "PENETAPAN KADAR PEMANIS BUATAN (Nasiklamat) PADA SELAI DENGAN METODE GRAVIMETRI", <i>Klinikal Sains : Jurnal Analisis Kesehatan</i> , 2020 Publication	2%
5	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	2%

BAB V Nurwahida 105421101319

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.stikeskendal.ac.id Internet Source	4%
2	adhiembinongko.blogspot.com Internet Source	3%
3	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or

2%



BAB VI Nurwahida 105421101319

ORIGINALITY REPORT

9 %	9 %	3 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ep.upy.ac.id Internet Source	2 %
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	2 %
3	muslim.or.id Internet Source	2 %
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2 %
5	jurnal.stkipbima.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes On Exclude matches 2%
Exclude bibliography On

BAB VII Nurwahida 105421101319

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	4%
----------	---	-----------

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



BAB I Nurwahida 105421101319

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	tipskomputerssakti.blogspot.com Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	adoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes On Off Exclude matches 2%
Exclude bibliography On Off